

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL
SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG**

**Oleh :
MARFINA SARI
NPM. 2001070017**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1446 H / 2024 M**

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL
SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Merupakan Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Tadris Ilmu
Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro**

**Oleh:
Marfina Sari
NPM. 2001070017**

Dosen Pembimbing: Anita Lisdiana, M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1446 H / 2024 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Marfina Sari
NPM : 2001070017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG**

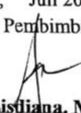
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Kepala Jurusan Tadris IPS


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 198808232015031007

Metro, Juli 2024
Dosen Pembimbing


Anita Listiana, M.Pd
NIP. 199308212019032020



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id;

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : **PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP
SIKAP SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM
MA'ARIF 08 BUMI NABUNG**

Nama : Marfina Sari

NPM : 2001070017

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juli 2024
Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 199308212019032020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6632/In.28.V/D/PP.009/D/01/2025

Skripsi dengan judul: PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG, disusun oleh: Marfina Sari, NPM: 2001070017, Program Studi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 31 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Penguji I : Anita Lisdiana, M.Pd.

Penguji II : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.

Penguji III : Wardani, M.Pd.

Penguji IV : Wellfarina Hamer, M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA`ARIF 08 BUMI NABUNG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakang oleh siswa kelas VIII di MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung memiliki sikap sosial rendah seperti toleransi, tanggung jawab, jujur, dan disiplin. Penelitian ini akan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa. Berdasarkan hal tersebut membuat beberapa siswa memiliki sikap sosial rendah seperti toleransi, tanggung jawab, jujur, dan disiplin. Penelitian ini akan menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa dikelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII A dan VIII B MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung yang berjumlah 62 orang. Bentuk pengambilan sampel yaitu Teknik sampling jenuh yang artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis data (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (uji regresi linier sederhana). Berdasarkan hasil penelitian uji persamaan regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig. 0,00 ($\alpha=0,00<0,05$) yang berarti terdapat pengaruh variabel X (kompetensi sosial guru) terhadap variabel Y (sikap sosial siswa). Dengan demikian H_0 diterima, ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung. Adapun hasil penelitian diperoleh sikap sosial siswa sebesar 44,7% dan sisanya 55,3% oleh faktor lainnya dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Dimana dapat diartikan bahwa apabila kompetensi sosial guru naik atau mengalami perubahan 1% maka sikap sosial siswa juga akan naik atau bertambah 0,223. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sosial guru maka semakin tinggi pula sikap sosial siswa. Demikian pula sebaliknya, jika kompetensi sosial guru rendah maka sikap sosial siswa juga akan rendah.

Kata Kunci : Kompetensi Sosial Guru, Sikap Sosial Siswa

**INFLUENCE OF TEACHER'S SOCIAL COMPETENCE TOWARDS
STUDENTS' SOCIAL ATTITUDES AT MTs AL-MUHTAROM MA`ARIF 08
BUMI NABUNG**

ABSTRACT

This research was motivated by the fact that the class VIII social studies teacher at MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung was less inclusive and acted unfairly, such as not paying enough attention to students who were less active and the teacher also lacking empathy and politeness in communicating. Based on this, some students have low social attitudes such as tolerance, responsibility, honesty and discipline. This research will explain that there is a positive influence of teacher social competence on students' social attitudes. Therefore, the aim of this research is to determine the influence of teacher social competence on the social attitudes of students in class VIII MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung.

The method used in this research is a descriptive method with a quantitative approach. The population in this study was class VIII A and VIII B MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung, totaling 62 people. The form of sampling is the saturated sampling technique, which means that all members of the population are sampled. Data collection in this research used questionnaires and observations. The data analysis techniques used are data analysis prerequisite tests (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing (simple linear regression test).

Based on the research results of the simple linear regression equation test, the Sig value was obtained. 0.00 ($\alpha=0.00<0.05$) which means there is an influence of variable X (teacher social competence) on variable Y (student social attitudes). Thus H_a is accepted, there is a significant influence of teacher social competence on the social attitudes of students at MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung. The results of the research students' social attitudes the result was 44.7% and the remaining 55.3% by other factors with a moderate correlation efficiency interpretation.

Keywords: Teacher Social Competence, Student Social Attitudes

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marfina Sari
NPM : 2001070017
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2024
Penulis,



Marfina Sari
NPM. 2001070017

MOTTO

“Bangunlah Setiap Hari!! Dunia tidak akan menunggu hanya karna kamu belum siap ”

~Marfina

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin tak lepas dari ucapan saya serta sujud syukur kupanjatkan kepada-Mu ya Allah, tuhan yang maha kuasa atas segala kehendaknya. Berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menjadi pribadi yang selalu berfikir, berusaha dan bersabar sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi suatu jembatan kemudahan untuk meraih cita-cita saya demi masa depan yang cerah dan lebih baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dikehidupan saya, yaitu untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Marsiyo dan Ibu Sunarti yang selalu mendoakan saya disepanjang waktu, yang selalu menyemangati disetiap hari, yang selalu berkorban untuk kesuksesan saya. Semua yang saya dapatkan dari kalian tidak sebanding dengan apa yang saya berikan selama ini, oleh karena itu kelak keberhasilan saya dalam meraih gelar strata satu (S1) saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua tercinta saya.
2. Adik tercinta saya Ananda Putri Saskiya yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya. Yang selalu menemani saya dalam situasi apapun keberhasilan saya juga tak luput dari doa adik tercinta saya.
3. Calon Suami saya Ahmad Dwi Jayanto yang selalu mendukung saya baik secara moral dan materil. Yang selalu meluangkan dan mengorbankan waktu, tenaga juga pikirannya untuk menemani saya berproses sampai dititik ini. Keberhasilan saya dalam meraih gelar ini juga saya persembahkan pada calon suami saya.
4. Kepada teman teman seperjuangan saya Pipit Navasari, Lutfiana Marantika, Putri Arisma, Fatma Amanda, Arum Puspitasari, Iqbal Widiansyah dan Rudi wijaya yang tak pernah luntur memberikan semangat dan dukungan untuk saya mengerjakan tugas Akhir (Skripsi) ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan *inayah*-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung*”.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. AnitaLisdiana, M.Pd selaku seketaris program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Sekaligus dosen pembimbing peneliti yang memberikan penerarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ahmad Ali, S.Pd selaku kepala sekolah MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung.

Semoga seluruh kebaikan bantuan dukungan serta saran diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi penulis. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Metro, 20 November 2024

Peneliti,



Marfina Sari
NPM. 2001070017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Sikap Sosial	12
1. Sikap Sosial	12
2. Ciri-Ciri Sikap Sosial	14
3. Fungsi Sikap Sosial	15
4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Sosial	16
5. Indikator Sikap Sosial	17

B. Kompetensi Sosial Guru	20
1. Peran Guru	20
2. Kompetensi Sosial	21
3. Jenis Jenis Kompetensi Sosial	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Guru.....	24
5. Indikator Kompetensi Sosial Guru	25
C. Keterkaitan Penelitian Dengan Pembelajaran IPS	26
D. Kerangka Konseptual Penelitian	28
E. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian	35
F. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	49
3. Pengujian Hipotesis	55
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Sikap Sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung	4
Tabel 1. 2 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII	32
Tabel 3. 2 Kisi kisi Angket Kompetensi Sosial Guru	33
Tabel 3. 3 Kisi Kisi Angket Sikap Sosial Siswa	34
Tabel 3. 4 Skor Jawaban Angket	34
Tabel 3. 5 Rubik Jawaban Angket	34
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Sosial Guru	36
Tabel 3. 7 Kisi kisi Instrumen Sikap Sosial	36
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket X.....	38
Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Y.....	39
Tabel 3. 10 Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi (r).....	41
Tabel 3. 11 Hasil Uji Reliabilitas Angket	42
Tabel 3. 12 Uji Normalitas Variabel X dan Y	43
Tabel 3. 13 Uji Homogenitas Variabel X dan Y	44
Tabel 4. 1 Daftar Nama Pendidik MTs Al-Muhtarom Ma` Arif 08 Bumi Nabung	47
Tabel 4. 2 Daftar Jumlah Siswa Tahun 2024/ 2025	48
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana MTs Al-Muhtarom Ma` arif 08 Bumi Nabung..	48
Tabel 4. 4 Skor Total Angket Variabel X dan Variabel Y.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X.....	51
Tabel 4. 6 Kategorisasi Variable X (Sikap sosial siswa)	52
Tabel 4. 7 Hasil Kategori Perhitungan Variable X	52
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Deskriptif Skor Variable Y.....	53
Tabel 4. 9 Kategorisasi Variable Y (Sikap Sosial Siswa).....	54
Tabel 4. 10 Hasil Kategori Perhitungan Variable Y	54
Tabel 4. 11 Hasil Persamaan Garis Linier Variable X dan Y	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Hipotesis Variable X dan Y.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4. 14 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data dan Outline	72
Lampiran 2 Uji Validitas.....	78
Lampiran 3 Uji Reliabilitas	82
Lampiran 4 Uji Persyaratan	84
Lampiran 5 Pengujian Hipotesis	85
Lampiran 6 Dokumentasi Proses Pembagian Angket.....	86
Lampiran 7 Dokumentasi Proses Pengisian Angket Oleh siswa MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung	87
Lampiran 8 Bukti Pengisian Angket	88
Lampiran 9 Surat Izin Prasurvey.....	92
Lampiran 10 Balasan Surat Izin Prasurvey	93
Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi.....	94
Lampiran 12 Surat Izin Research	95
Lampiran 13 Balasan Izin Research.....	96
Lampiran 14 Surat Bebas Pustaka	97
Lampiran 15 Buku bimbingan Skripsi	99
Lampiran 16 Hasil Turnitin.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman berkembang begitu pesat, siswa di era ini dituntut untuk mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Kemajuan pesat di zaman ini telah membawa banyak perubahan, salah satunya di kalangan pelajar. Perubahan yang terjadi tidak hanya berdampak positif namun juga memberikan dampak negatif. Salah satu dampaknya adalah rendahnya tingkat kesadaran sosial di kalangan pelajar.¹ Kesadaran sosial ini termasuk dalam ranah sikap sosial yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan sikap sosial sendiri dapat diartikan sebagai suatu ketergantungan yang menjadi suatu kewajiban untuk menjamin eksistensi manusia. Kesadaran atau sikap sosial ini sangatlah penting ditanamkan pada siswa saat di sekolah maupun di rumah. Karena, hal tersebut penting dikenalkan sebab Indonesia merupakan negara yang majemuk yang memiliki etnis, agama, suku, ras, bahasa, dan adat-istiadat yang beragam di tiap daerahnya, dengan ditanamkannya kesadaran sosial diharapkan siswa dapat menghormati keberagaman yang ada, saling membantu sesama, belajar bertanggung jawab, jujur serta disiplin dalam hidup bermasyarakat dan dapat meningkatkan budi pekerti.²

¹Nur Rufidah Azizah, "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 01 (2021): 7–16.

²Anggi Pratiwi and Eflinnida Nurul Komaril Asyarotin, "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi Pada Generasi Millennial Di Indonesia," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 7, no. 1 (2019): 65–80.

Manusia bukan hanya makhluk individu saja melainkan juga makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Sebagai makhluk sosial, manusia akan selalu dan terus menerus berinteraksi dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pertemuan antar individu atau individu dan kelompok menimbulkan interaksi dan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini membentuk perilaku atau sikap sosial yang ada pada setiap individu. Tujuan perilaku sosial itu sendiri meliputi melatih sikap tanggung jawab, toleransi, kejujuran, disiplin, percaya diri, dan kesopanan.

Dengan menanamkan sikap sosial di sekolah siswa mampu memahami dan mampu bersikap sebagai masyarakat sosial di lingkungan sekitarnya.³ Tentunya sikap sosial ini sangatlah penting dikenalkan agar dapat memberikan landasan perilaku yang tepat dengan masyarakat luas bahkan dengan kelompok masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda dan akan menimbulkan interaksi sosial yang baik seperti peduli, bertanggung jawab, disiplin, jujur dan menghargai terhadap tradisi, keyakinan, dan pendapat seseorang yang mempunyai perbedaan.⁴ Namun pada kenyataannya yang sering terjadi adalah ketidakmudahan dalam mempraktikkan hal tersebut di dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam ucapan maupun sikap.

Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai masalah yang timbul ketika siswa sedang berinteraksi satu sama lain, misalnya berbohong, tidak terima

³Eva luthfi Fakhru Ahsani and Nur Rufidah Azizah, "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 01 (2021): 7

⁴Yosef Firman Narut and Mikael Nardi, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019)

ketika pendapatnya tidak didengar, lalai terhadap tugas sekolah, serta terlambat datang ke sekolah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rufaida yang mengatakan bahwa rendahnya sikap sosial siswa terlihat dari kurangnya kepekaan terhadap lingkungan, kurangnya rasa tanggung jawab, rendahnya toleransi, bertengkar ketika pendapatnya tidak didengar dan tidak tepat pada waktu.⁵ Sikap sosial yang dimiliki oleh siswa tentunya tidak muncul secara tiba-tiba namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satunya ialah pada lingkungan pendidikan terutama saat siswa berinteraksi dengan guru.

Guru haruslah mampu berperilaku santun, berkomunikasi secara efektif dan menarik mengingat guru merupakan pembimbing yang secara langsung maupun tidak langsung sikap dan perilaku guru diikuti oleh siswa. Kompetensi sosial penting diterapkan oleh guru karena hal ini menyangkut kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Tidak hanya berperilaku santun, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan siswa tetapi juga pada sesama pendidik, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar sekolah serta dengan lingkungan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kompetensi sosial yang dimiliki guru sebagai pendidik, guru harus memperlakukan siswa secara wajar dengan tujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing siswa. guru harus menerapkan prinsip belajar humanistik yang mempunyai anggapan bahwa sebuah keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan yang ada pada diri siswa.⁶

⁵Mursito S Bialangi and I Nengah Kundera, "Pengembangan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif," *Proceeding Biology Education Conference* 15, no. 1 (2018): 138–45.

⁶Hamzah B Uno, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Kompetensi sosial guru berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul dengan siswa, sesama guru, orangtua/wali siswa dan masyarakat sekitar, hal tersebut karena guru merupakan pembimbing yang secara langsung maupun tidak langsung sikap dan perilaku guru dalam berinteraksi akan diikuti oleh siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII di MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung, peneliti menemukan beberapa siswa yang memiliki sikap sosial rendah, seperti siswa masih enggan mendengarkan pendapat temannya, masih sering mencontek, terlambat saat datang ke sekolah, membolos ketika ada kegiatan sosial yang diselenggarakan sekolah dan belum bisa bertanggung jawab atas kesalahan yang dibuatnya. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung, dapat diketahui Indikator sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung Sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Indikator Sikap Sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung

No	Indikator	Sub Indikator	Kenyataan di Lapangan
1.	Toleransi	a. Menerima Kekurangan Orang Lain	Dari Pengamatan Penulis Siswa Kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung Kurang bisa menerima kekurangan orang lain. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang enggan berteman dengan siswa yang kurang tanggap dalam Belajar.
		b. Menghargai Orang Lain	Siswa kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung Kurang menghargai Orang Lain. Dapat dilihat dari siswa yang saling mengemukakan pendapat dalam kelas mereka tidak menghargai pendapat antar temannya. Seperti memotong pembicaraan temannya yang sedang mengemukakan pendapat dalam kelas.
2.	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas individu dengan baik	Dalam hal ini siswa masih kurang memiliki rasa Tanggung Jawab

			seperti melaksanakan tugas Individu dengan baik. Mereka masih sering tidak mengerjakan tugas.
		b. Bertanggung Jawab setiap melakukan kegiatan	Siswa masih sering membolos ketika ada kegiatan bakti sosial mereka akan mencari kesempatan membolos.
3.	Jujur	a. Tidak Berbohong	Siswa masih sering didapati berbohong ketika ketahuan membolos maupun ketika datang terlambat.
		b. Tidak Membolos Saat Kegiatan	Siswa masih sering membolos ketika kegiatan sedang berlangsung.
		c. Mengakui Segala Bentuk Kesalahan	Siswa masih sering didapati tidak mengakui kesalahan mereka ketika guru mendapati mereka membolos ketika kegiatan berlangsung.
4	Disiplin	a. Mematuhi Tata Tertib dan Peraturan sekolah	Siswa masih sering melanggar tata tertib sekolah seperti sering datang terlambat dan membolos.
		b. Datang Tepat Waktu	Dalam hal ini masing banyak didapati siswa yang datang terlambat kesekolah terutama siswa laki-laki
		c. Melaksanakan Tugas yang diberikan	Kesadaran untuk melaksanakan tugas yang diberikan juga masih kurang kebanyakan dari mereka beralasan lupa mengerjakan dll.

Pernyataan dalam tabel diatas didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung yaitu Bapak Ahmad Ali, S.Pd. yang membenarkan bahwa siswa siswi MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung memang masih perlu dibenahi Toleransi, Tanggung Jawab, Kejujuran dan Kedisiplinannya.⁷ Menanggapi hal tersebut tentunya pihak sekolah tidak diam saja, biasanya para siswa yang kurang tertib akan di berikan hukuman sesuai dengan kesalahannya untuk memberikan efek jera pada siswa siswi MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung. Seperti siswa yang terlambat berangkat kesekolah dengan alasan yang

⁷Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsAl-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung, Ahmad Ali, S.Pd. tanggal 22 November 2023 di MTs Ma`arif 08 Bumi Nabung

tidak rasional akan diberikan hukuman berupa membersihkan halaman sekolah atau piket masjid.

Penelitian-penelitian yang telah diteliti sebelumnya memaparkan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa dimana kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru akan membentuk perilaku sosial siswa seperti kesopanan, jiwa sosial yang tinggi, pandai dalam bergaul, dan bertutur kata yang baik. Hal tersebut akan mewujudkan siswa akan memiliki perilaku sosial yang baik.⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Charles Kapile mengungkapkan bahwa kompetensi sosial guru yang sangat baik mempengaruhi sikap sosial yang dimiliki oleh siswa, semakin tinggi kompetensi yang diberikan maka semakin tinggi pula sikap sosial pada siswa.⁹ Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap perilaku sosial atau sikap sosial siswa. Penelitian tersebut hanya fokus membahas terhadap sikap sosial seperti peduli, sopan, santun, dan percaya diri. Maka dari itu peneliti tertarik membahas lebih lanjut terkait pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa seperti (toleransi, tanggung jawab, jujur dan disiplin) di MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung dengan judul penelitian **“Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung”**.

B. Identifikasi Masalah

⁸Imron Rosadi, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 154 Jakarta” (Institut PTIQ Jakarta, 2016).

⁹Charles Kapile and Samsul Bahri, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Model Madani Palu,” *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020): 106–26.

- a. Rendahnya sikap toleransi, tanggung jawab, jujur dan disiplin siswa kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.
- b. Masih terdapat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan yang peneliti jelaskan tidak meluas pada hal-hal yang tidak seharusnya, maka peneliti fokus membatasi permasalahan yang akan diteliti pada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa di kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh kompetensi sosial guru dapat meningkatkan sikap sosial siswa di kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa di kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan ataupun manfaat dari penelitian ini:

- a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan, terutama pada kompetensi sosial guru dapat meningkatkan sikap sosial siswa di jenjang Sekolah Menengah

Pertama, dan diharapkan kontribusi yang dapat berkaitan dengan lebih peka pada kompetensi sosial yang dimiliki guru dapat meningkatkan sikap sosial siswa di sekolah dan lingkungan masyarakat.

b. Secara Praktis

a) Bagi Guru

Untuk guru diharapkan penelitian ini bisa menjadi masukan dalam proses belajar mengajar dan guru dapat menerapkan kompetensi sosialnya karena hal tersebut memengaruhi sikap sosial siswa.

b) Bagi Siswa

Diharapkan menjadi pacuan untuk meningkatkan sikap sosial terutama pada sikap toleransi, tanggung jawab, jujur dan disiplin dimasa yang akan datang.

c) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan pengetahuan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pengetahuan di dunia pendidikan terkait pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa.

G. Penelitian Relevan

Sebuah penelitian agar memiliki orisinalitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Penelitian Relevan

NO	Judul	Hasil Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
----	-------	------------------	-----------	-----------

1	Dwi Jayanti, Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2021, Dengan Judul Skripsi “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Sikap Sosial Siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang”. ¹⁰	Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa peran guru dalam menanamkan sikap sosial peserta didik sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya sikap sosial siswa kearah positif jauh dari sebelumnya.	Dalam Penelitian tersebut membahas tentang bagaimana menanamkansikap sosial kepada siswa yang baik dan membahas bagaimana guru dapat mempengaruhi sikap sosial siswa.	Dalam penelitian tersebut hanya fokus terhadap bagaimana peran dan fungsi guru dalam menanamkan sikap sosial. Sedangkan dalam penelitian ini fokus dalam pengaruh kompeensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa.
2	Imron Rosadi, mahasiswa IPTQ, Fakultas Tarbiyah, Tahun 2016 dengan judul Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 154 Jakarta. ¹¹	Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa kopetensi sosial guru diSMPN 154 Jakarta tersebut sangat baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, orangtua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar sudah terbilang efektif dan sangat baik.	Dalam penelitian tersebut sama-sama membahas tentang kompetensi sosial seorang guru.	Dalam penelitian tersebut kompetensi sosial guru difokuskan kepada guru PKN dalam menanamkan nilai-nilai pancasila pada siswa. Sedangkan dalam penelitian ini fokus membahas kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa.
3	Indira monica azzahra seorang mahasiswi S1 dari Universitas Lampung dengan judul skripsi “ pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan pancasila terhadap sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Pringsewu.” Pada tahun 2023. ¹²	Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa peran guru dalam menanamkan nilai-nilai pancaasila terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi guru dengan penanaman nilai-nilai pancasila pada peserta didik SMA Negeri 1 Pringsewu untutk diterapkan di kehidupan sehari hari.	Dalam Penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pengaruh kompetensi sosial guru.	Dalam penelitian tersebut pengaruh sosial guru lebih diarahkan dalam konsep diri siswa sekolah menengah atas. Sedangkan penelitian diarahkan pada sikap sosial siswa dijejang sekolah menengah pertama.

¹⁰Dwi Jayanti, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Sikap Sosial Siswa di kelas IV SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang (2023)

¹¹ Imron Rosadi, Tesis “ Pengaruh Kompetensi Sosial Guru pendidikan agama islam terhadap prilaku Sosial siswa SMPN 154 Jakarta”. 2017

¹² Indira monica azzahra “ pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan pancasila terhadap sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Pringsewu.” 2023

4	Samsul Bahri mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Blitar dengan judul “Upaya Guru dalam Menimbulkan sikap sosial siswa pada progrsm kelas menulis di MTs N 12 Blitar”. ¹³	Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial melalui media pembelajaran yang lebih kreatif dan membentuk kelompok belajar untuk memilih sikap toleransi, jujur, dan tanggung jawab dapat menumbuhkan sikap sosial yang mengarah pada hal positif.	Dalam Penelitian Tersebut fokus penelitian ada pada tumbuhnya sikap sosial. Hal tersebut sama seperti fokus yang penulis ambil dalam penelitian ini.	Dalam Pendidikan tersebut lebih tertuju pada bagaimana cara atau upaya guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada kompetensi sosial yang dimiliki guru dapat mempengaruhi siskap sosial siswa.
5	Siti fa'iz fauziah dan suwandi mahasiswa dan mahasiswi dari Universitas Hasyum Ashari tebu ireng Jombang dengan judul jurnal “Kopetensi sosial guru dan pengaruhnya terhadap sikap sosial siswa di Madrasah tsanawiyah salahnya safi'iyah seblak Jombang.” Pada tahun 2021. ¹⁴	Berdasarkan penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap konsep diri siswa dikategorikan tinggi karena adanya pengaruh positif dimana hal tersebut dapat dibuktikan dengan rumus korelasi product moment sehingga diperoleh r hitung sebesar 0,644 lebih besar dari r tabe	Dalam penelitian tersebut sama-sama membahas tentang pengaruh kompetensi sosial guru terhadap siakp sosial siswa.	Dalam pendidikan tersebut kompetensi sosisl guru lebih diarahkan pada guru pendidikan pancasila. Sedangkan, penelitian ini lebih diarahkan pada guru Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti mencoba meneliti tentang peristiwa yang terjadi di MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung dengan judul Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek, subjek dan tempat penelitian. Kemudian berdasarkan penelusuran yang

¹³Samsul Bahri, “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru IPS Terhadap Sikap Sosial Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri Model Madani Palu,” *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2020)

¹⁴Siti Fa'iz Fauziah dan Suwandi “Kopetensi Sosial Guru dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Sosial Siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi'iyah Seblak Jombang.” 2021

peneliti lakukan di MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung, sebelumnya belum ada yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa di MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Sosial

1. Sikap Sosial

Attitude sering diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai sikap atau perilaku seseorang/individu. Istilah ini pertama kali digunakan oleh Hébert yang digunakan untuk menggambarkan keadaan mental seseorang. Eangly dan Chaiken berpendapat bahwa sikap adalah suatu kondisi visual atau emosional, dan sikap diikuti oleh kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan sikap objeknya.¹⁵ Sedangkan, menurut Ahli lain sikaplah yang menentukan hakikat baik perilaku kini maupun masa depan. Itu artinya sikap adalah kesediaan untuk secara konsisten memberikan tanggapan positif atau negatif terhadap suatu objek atau situasi.¹⁶ Sikap melibatkan 3 komponen yang saling berhubungan, yaitu diantaranya:

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran, berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan suatu objek.

b. Aspek Afektif

¹⁵Aditya Wardhana Asriandi, Irwanto, Psikologi Sosial Suatu Pengantar (Yogyakarta: Media Sains Indonesia, n.d.).

¹⁶ Mohammad Miftahusyai'an, Wiwin Nuris Fitriana, and Galih Mulyoto, "Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Brawijaya Smart School Malang," JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 7, no. 1 (2020): 54–69.

Aspek kognitif merupakan aspek yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran, berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi yang berhubungan dengan suatu objek.

c. Aspek Konatif

Aspek konatif yaitu bertindak sesuai dengan objek atau keadaan. Sikap seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh perasaan dan kepercayaan terhadap stimulus tersebut.¹⁷

Berdasarkan teori-teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sikap ialah suatu kecenderungan seseorang untuk melakukan tindakan atau aksi terhadap objek atau kejadian tertentu baik positif maupun negatif berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan.¹⁸ Selanjutnya Chaplin dalam Kartini kartono mendefinisikan sikap sosial yaitu (1) kecenderungan untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain, (2) suatu pendapat umum, (3) suatu sikap yang terarah pada tujuan-tujuan sosial, sebagai lawan dari sikap yang terarah pada tujuan-tujuan pribadi. Hal tersebut relevan dengan pendapat Sudarsono bahwa sikap sosial ialah sebuah perbuatan atau sikap yang tegas dari seseorang atau kelompok dalam keluarga maupun hidup bermasyarakat.¹⁹ Sedangkan Firtiyah dan Mohammad mneyatakan bahwa sikap sosial dinyatakan oleh kegiatan yang sama dan berulang

¹⁷Ahmad Zain Sarnoto and Dini Andini, "Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013," *MADANI Institute* 6, no. 1 (2017): 59–70.

¹⁸ Ibid 81

¹⁹Kartini Kartono, "Kamus Lengkap Psikologi," Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011

terhadap suatu objek sosial dan dinyatakan oleh sekelompok orang atau masyarakat.²⁰

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan suatu kesadaran seseorang/individu yang menentukan perilaku seseorang secara nyata untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap orang sekitarnya dan mendahulukan tujuan-tujuan sosial daripada tujuan pribadi baik dalam keluarga maupun hidup bermasyarakat.

2. Ciri-Ciri Sikap Sosial

Berikut beberapa ciri-ciri sikap sosial, diantaranya yaitu:

1) Sikap itu dipelajari (*Learnability*)

Sikap yang dimiliki seseorang itu tidak murni sejak lahir, tetapi harus dipelajari selama perkembangan hidupnya. Berbeda dengan naluri yang terdapat di diri manusia yang dibawanya sejak lahir. Ia bersifat tetap dan mempunyai motif-motif biogenetis seperti halnya rasa lapar, haus, dan lain sebagainya.

2) Memiliki Kestabilan (*Stability*)

Sikap berawal dari dipelajari, kemudian menjadi lebih kuat, tetap, dan stabil melalui pengamalan. Contohnya: perasaan suka dan tidak suka terhadap warna tertentu yang sifatnya berulang-ulang.

3) Personal-Societal Maksudnya ialah sikap yang melibatkan hubungan antara seseorang dengan masyarakat dan orang sekitar.

²⁰Armo Armo, Akhmad Jazuli, and Tukiran Tanireja, "Hubungan Sikap Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Gumelar Di Tinjau Dari Gender," *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2019): 58–70.

4) *Significance* Maksudnya ialah sikap melibatkan hubungan antara seseorang dan orang lain dan juga antara orang dengan suatu keadaan. Karena itulah sikap tidak semata-mata berdiri sendiri, akan tetapi selalu berhubungan dengan suatu objek.

5) Berisi Kognisi dan Afeksi

Komponen kognisi daripada sikap adalah berisi informasi faktual, misalnya: objek sikap dapat dirasakan seperti menyenangkan atau tidak menyenangkan.

6) *Approach-avoidance Directionality*

Jika seseorang memiliki sikap yang positif atau mendukung terhadap suatu objek mereka akan mendekati dan membantunya, sebaliknya jika seseorang memiliki sikap yang negatif maka mereka akan menghindarinya.²¹

3. Fungsi Sikap Sosial

Selain ciri-ciri sikap sosial juga memiliki fungsi yaitu sebagai berikut:

- a) Sebagai alat untuk menyesuaikan diri, maka dari itu sikap sosial merupakan suatu yang bersifat communicable, yang dimaksud sesuatu yang mudah menjamah sehingga mudah juga menjadi milik bersama.
- b) Sebagai pengatur tingkah laku, contohnya terdapat perbedaan antara tingkah laku anak kecil dengan anak dewasa. Tingkah laku anak kecil cenderung spontan terhadap sekitarnya antara perangsang dan reaksi tidak ada pertimbangan sedangkan pada anak dewasa

²¹ Sarnoto and Andini, "Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013." (2017). 59 – 70

perangsang tidak diberi reaksi spontan akan tetapi terdapat sebuah proses secara sadar untuk menilai perangsang-perangsang tersebut.

- c) Sebagai pernyataan kepribadian, Sikap sosial tidak pernah terpisah dengan pribadi yang mendukungnya. Kepribadian seseorang merupakan cerminan dari sikap sosial seseorang.²²

4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Sosial

Dalam pembentukan sikap sosial tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya, yaitu ada faktor keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kali siswa melakukan interaksi, mengalami tumbuh kembang secara fisik maupun emosinya. Interaksi dalam keluarga merupakan suatu proses pendidikan dimana saling memberikan pengaruh pada tiap tindakan yang dilakukan secara sadar diri oleh masing-masing anggota keluarga. Tentunya dalam hal tersebut menginginkan adanya interaksi yang dilandaasi oleh kasih sayang dan cinta. Sehingga pola interaksi antar anggota keluarga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap sikap sosial siswa.

2) Faktor Pendidikan

Pendidikan Menurut William Bannet sekolah memiliki perang yang penting dalam pembentukan sikap sosial siswa, terlebih untuk siswa yang dirumahnya tidak mendapatkan pengetahuan terkait sikap sosial. Strategi

²² Akhwani Akhwani and Moh Wahyu Kurniawan, "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 893–94

yang dikembangkan sekolah dalam pembentukan sikap sosial yaitu dengan kegiatan belajar yang dikaitkan dengan indikator sikap sosial, nilai-nilai dan norma-norma yang dikembangkan dan dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa. Kunci utama keberhasilan pembentukan sikap sosial siswa terletak pada kepribadian guru dan metode pembelajaran yang diterapkan, karena guru merupakan figure yang terdepan dan akan membawa siswa keranah yang lebih baik. Semua aktivitas yang dilakukan guru akan diamati dan dicontoh oleh siswa.

3) Faktor Lingkungan

MasyarakatLingkungan masyarakat ini merupakan pendidikan nonformal yang terlibat dalam pembentukan sikap sosial siswa. Setiap individu dari anggota masyarakat harus bertanggung jawab dalam kenyamanan hidup bermasyarakat. Karena sesungguhnya siswa merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari interaksi antar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Apabila lingkungan masyarakat sehat maka akan memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa tersebut.²³

5. Indikator Sikap Sosial

Sikap sosial memiliki beberapa indikator, namun pada penelitian hanya fokus pada 4 indikator toleransi, bertanggung jawab, jujur dan disiplin yang diuraikan sebagai berikut:

1) Toleransi

²³ Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015," G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 1, no. 1 (2016).

Toleransi merupakan sikap dan perilaku saling menghargai perbedaan, memberikan ruang untuk orang lain menyatakan pendapat, keyakinan, menghargai persamaan dan bersedia untuk bekerjasama. Dalam toleransi ini terdapat juga indikator didalamnya yaitu sebagai berikut: a) Menerima perbedaan ras, suku, pendapat, keyakinan dan pandangan orang lain. b) Menghargai orang lain. c) Dapat menerima kekurangan orang lain. d) Tidak memaksakan keinginan sendiri pada orang lain.

2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Indikator dari tanggung jawab antara lain yaitu: a) Melaksanakan tugas individu dengan baik. b) Menerima resiko dari perbuatan yang telah dilakukan. c) Tidak menyalahkan orang lain tanpa bukti. d) Mengembalikan barang yang dipinjam. e) Menepati janji. f) Mengakui dan minta maaf untuk kesalahan yang dilakukan kepada orang lain.

3) Jujur

Jujur merupakan suatu sikap dan perilaku seseorang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan. Jujur menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tidak berbohong, tidak curang, tulus, dan ikhlas. Menurut Imal Al-Ghazali, jujur itu memiliki beberapa tingkatan yaitu:

- a) Jujur pada tingkatan yang pertama berasal dari lisan. Jujur pada tingkatan pertama ini juga yang paling terlihat jelas oleh manusia.
- b) Jujur pada tingkatan kedua yaitu berasal dari dalam niat dan kehendak masing-masing individu.
- c) Jujur pada tingkat ketiga yaitu berasal dari niat yang paling kuat.
- d) Jujur pada tingkat keempat yaitu melaksanakan niat yang paling kuat tersebut. Jadi maksudnya ialah niat yang diucapkan tidak hanya diucapkan tetapi juga dilaksanakan.
- e) Jujur pada tingkatan kelima yaitu jujur di dalam amalan. Hal ini terjadi dengan cara tidak meninggalkan amalan sama sekali.
- f) Jujur pada tingkatan keenam yaitu kejujuran paling tinggi yakni dalam hal menegakkan agama.

4) Disiplin

Disiplin adalah sebuah proses belajar mengajar yang mengarah pada ketertiban dan pengendalian diri. Menurut Wcykoff yang dikutip oleh Suryadi disiplin merupakan suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi atau kelompok. Indikator disiplin antara lain sebagai berikut:

- a) Patuh terhadap tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah.
- b) Tertib dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- c) Datang tepat waktu.

- d) Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu.²⁴

B. Kompetensi Sosial Guru

1. Peran Guru

Ada beberapa peran guru dalam pendidikan, antara lain:

- 1) Guru sebagai pendidik, Peran guru sebagai pendidik berkaitan dengan meningkatkan perkembangan siswa untuk dapat memperoleh pengalaman dan wawasan lebih lanjut lagi.
- 2) Guru sebagai pengajar, Peranan guru sebagai pengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, hubungan siswa dengan guru, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor tersebut dapat terpenuhi dengan baik, maka siswa dapat belajar dengan baik pula.
- 3) Guru sebagai pembimbing, Peranan guru sebagai pembimbing ini dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan dengan berlandaskan pengetahuan dan pengalaman serta guru memiliki tanggung jawab atas perjalanan tersebut. Dalam hal ini, perjalanan tidak hanya terkait fisik saja tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih kompleks.
- 4) Guru sebagai pemimpin, Dalam peran guru sebagai pemimpin ini guru sangat diharapkan memiliki kepribadian dan ilmu

²⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Untuk Sekolah Menengah Atas, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hal. 45-46

pengetahuan yang luas sehingga dapat memimpin siswa dengan baik dan benar dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- 5) Guru sebagai model dan teladan, Peran guru sebagai model dan teladan tentunya menuntut guru untuk mempunyai kepribadian yang baik, karena tentu saja apapun yang dilakukan oleh guru akan mendapat sorotan siswa serta orang disekitar lingkungan tersebut. Guru harus bisa menjaga sikap sosial, berbicara, gaya bicara, kebiasaan, dan juga pakaian.
- 6) Guru sebagai fasilitator, Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam hal apapun sehingga dapat memudahkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.²⁵

2. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial ialah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan anak didik atau siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru mengangkut terkait kemampuan berkomunikasi dengan siswa dan lingkungan sekitar, seperti orang tua, tetangga, dan sesama teman.²⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008, tentang Undang-Undang Guru dan Dosen yang termuat dalam pasal 28 ayat 3 mengemukakan bahwa kompetensi sosial ialah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang pendidik sebagai bagian dari

²⁵Wina Sanjaya, Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kencana, 2006).

²⁶ Siti Masykhuroh, "Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah I Pekanbaru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien baik dengan siswa, wali murid, sesama tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi sosial ialah sebuah perangkat perilaku yang merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial yang efektif dan efisien. Kompetensi sosial ini meliputi kemampuan interaktif, kemampuan mengorganisasi dan pemecahan masalah kehidupan sosial.²⁷

3. Jenis Jenis Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial memiliki beberapa jenis, antara lain:

1) Terampil Berkomunikasi dengan Siswa dan Orang Tua

Siswa keterampilan berkomunikasi dengan baik terhadap siswa maupun orang tua baik melalui lisan maupun tulisan sangat diperlukan oleh seorang guru agar siswa atau orang tua dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini guru harus mampu menciptakan suasana kehidupan sekolah sehingga siswa senang berada dan belajar saat di sekolah.

2) Bersikap Simpatik

Tentunya siswa dan orang tuanya mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, baik dalam pendidikan maupun sosial ekonominya. Maka dari itu guru dituntut untuk mampu menghadapinya secara individual dan ramah. Guru diharapkan dapat menghayati perasaan

²⁷Zaenudin Idris, "Uji Kompetensi Guru (UKG) Dan Penilaian Kinerja Guru (PKG)," Universitas Nusantara Bnadung, 2014.

siswa dan orang tua yang dihadapinya sehingga dapat terhubung dengan mereka secara luwes.

3) Dapat Bekerjasama dengan Dewan Pendidik atau Komite

Sekolah Guru yang ada di sekolah harus mengetahui karakteristik lingkungan seni budaya masyarakat di tempat guru bekerja dan di tempat tinggalnya sehingga adaptasi yang dilakukan akan lebih diterima oleh masyarakat. Pandai Bergaul dengan Teman Kerja dan Mitra Sekolah Guru diharapkan dapat menjadi tempat mengadu oleh teman sesama tenaga pendidik atau teman kerja dan orang tua siswa, dapat diajak berbicara mengenai berbagai kesulitan yang dihadapi guru lain atau orang tua siswa yang menyangkut dengan siswa baik dalam bidang akademik ataupun sosial.

4) Memahami Lingkungan Sekitar

Masyarakat yang ada di lingkungan sekitar sekolah selalu mempengaruhi perkembangan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu guru harus menegnal dan menhayati lingkungan sekitar sekolah. Tentunya lingkungan skeitar sekolah memiliki adat istiadat, kepercayaan, tata cara, sikap dan tingkah laku yang berbeda. Dalam hal ini guru berperan agar dirinya dan sekolah dapat berfungsi sebagai unsur pembaruan bagi kehidupan dan kemajuan daerahnya.²⁸

²⁸Ahmad Iqbal, "Kompetensi Kepribadian Guru PAI Melalui ESQ Dalam Buku Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional Dan Spritual Karya Ary Ginanjar Agustian" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Guru

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial guru diantaranya yaitu:

1) Kecerdasan Emosional (*Emotional Intelligence*)

Menurut Ery Ginanjar Agustian kecerdasan emosional ialah sebuah kemampuan untuk mendengarkan bisikan emosi dan menjadikannya sebagai sumber informasi yang penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain demi tercapainya sebuah tujuan. Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain, kemampuan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, kemampuan berempati terhadap apa yang dialami dan dirasakan oleh orang lain, serta mampu menciptakan dan membina hubungan yang baik dengan orang lain.

2) Kecerdasan Spritual

John P. Miller mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual ialah menyangkut kemampuan hati nurani atau yang lebih hebat dari kecerdasan lainnya. kecerdasan spiritual dianggap sebagai unsur pokok yang menjadikan seseorang bisa mencapai kesuksesan hidup sejati, tentram dan damai. Anak dengan IQ tinggi tidak menjamin mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, kecuali dia juga memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Sedangkan menurut Suharsono kecerdasan spiritual (SQ) ialah kecerdasan dalam level tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Hal ini karena SQ bersumber

dari fitrah manusia itu sendiri. Dapat disimpulkan kecerdasan spiritual (SQ) ialah suatu kecerdasan dengan level tertinggi yang dimiliki oleh manusia yang akan mengajarkan nilai-nilai kebenaran dan akan memberikan pengaruh yang kuat pada tingkah laku seseorang individu.²⁹

5. Indikator Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial guru dapat dikatakan sebagai modal dasar bagi guru yang bersangkutan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik secara profesional. Kegiatan pendidikan pada dasarnya merupakan kekhususan komunikasi antara guru dan siswa. Adapun beberapa indikator kompetensi sosial guru sebagai berikut:

1) Bersikap dan Bertindak Objektif

Maksudnya ialah sebuah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar selalu dapat berkomunikasi dan bergaul dengan siswa. maksud dari bertindak objektif ialah guru juga harus berlaku bijaksana, arif dan adil terhadap siswa. bertindak objektif dapat diartikan juga bahwa guru ialah figure utama dalam proses pembelajaran maka harus selalu memperlakukan siswa secara seimbang dan tidak pilih kasih terhadap siswa.

2) Beradaptasi dengan Lingkungan

Maksudnya ialah seorang guru dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baik di lingkungan sekolah

²⁹Stephani Raihana Hamdan, "Kecerdasan Emosional Dalam Al-Qur'an," *Schema: Journal of Psychological Research*, 2017, 35–45.

maupun lingkungan masyarakat. Dalam lingkungan sekolah guru harus bisa menyesuaikan diri dengan teman kerja atau sesama tenaga pendidik dan juga siswa dalam proses pembelajarannya.

3) Berkomunikasi Secara Efektif

Dalam hal ini guru harus mampu memahami karakteristik sosial dan lingkungannya agar tercapai komunikasi yang efektif. Pada umumnya terdapat empat prinsip dalam berkomunikasi yaitu, timbulkan citra (memunculkan pesan) dan spesifik (bersifat tepat pada sasaran). Memunculkan citra ini mempunyai arti sebuah kemampuan melakukan sosialisasi positif pada diri siswa melalui lisan, sedangkan spesifik ialah sebuah bentuk komunikasi pada siswa yang sifatnya khusus.

4) Empatik dan Santun saat Berkomunikasi

Sikap empatik dan santun memang sudah seharusnya dimiliki oleh seorang guru. Karena guru yang profesional ialah guru yang memiliki citra di masyarakat. Sikap empatik dan santun dapat diimplementasikan dengan cara melakukan kritik, teguran dan juga nasihat. Tentunya dalam menyampaikan kritik, teguran, dan juga nasihat bahasa seorang guru harus tetap santun dan menonjolkan sikap empatiknya, empatik dan santun menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam berkomunikasi baik dengan siswa, sesama tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar.³⁰

C. Keterkaitan Penelitian Dengan Pembelajaran IPS

³⁰ Vita Julita, "Analisis Kompetensi Sosial Guru Kelas V b SDN 001 Pasar Lubuk Jambi Kab. Kuantan Singingi," 2021.

Penelitian IPS berkembang sesuai kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dalam kehidupan manusia pada konteks sosial atau manusia dalam konteks masyarakat. Dalam pelajaran IPS masyarakat sebagai suatu sistem dapat dijadikan suatu paket mengajar atau pusat sistem. Manusia sebagai pusat sistem adalah bertingkat dari lingkungan yang kecil ke lingkungan yang besar. Oleh karena itu, segala gejala masalah dan peristiwa tentang kehidupan manusia dijadikan sumber dan materi IPS. Kejadian-Kejadian tadi baik yang langsung terjadi didalam masyarakat maupun diberitakan dimedia masa. Masyarakat menjadi sumber dan materi IPS juga menjadi laboratoriumnya.³¹

Pada pembelajaran IPS kompetensi sosial yang dimiliki siswa dapat membantu mereka berinteraksi secara baik dan mampu memecahkan isu-isu permasalahan dalam kehidupan sosial lingkungannya. Guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tidak hanya berperan untuk mengajar ataupun menyampaikan materi, tapi seorang guru juga harus membentuk dan mengembangkan kompetensi sosial yang dimiliki siswanya.³²

Artinya tingkat sosial atau kepekaan siswa akan semakin baik jika ditanamkan nilai sosial dilingkungan sekolah. Mereka akan lebih percaya diri bergaul dengan lingkungannya karena jiwa sosial mereka yang sudah tertanam dengan baik. Mereka akan merasakan nyaman dilingkungan tersebut tanpa ada rasa canggung. Selain itu, pembelajaran IPS juga bisa membentuk karakter anak, pembentukan karakter ini bisa dilakukan oleh guru pada siswa-siswinya di sekolah. Semakin bagus Kompetensi Sosial seorang guru dalam membentuk

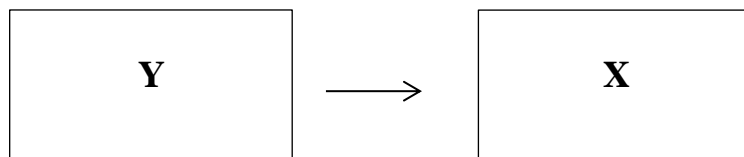
³¹Toni Nasution Dan Lubis Maulana Arafat, "Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial" Samudra Biru 2018

³²Muhammad Kaulan Karima Danramadhani, Permasalahan Pembelajaran IPS Dan Strategi jitu pemecahannya, Ittihad 2 No 1,2018.44-45

karakter atau sikap sosial anak didiknya maka karakter atau sikap sosial anak anak tersebut juga akan semakin bagus pula.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir merupakan sebuah model konseptual terkait bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting.³³ Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri atas kompetensi sosial guru yang dimiliki seorang guru dapat meningkatkan sikap sosial siswa. Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri atas pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik suatu kerangka berpikir dengan bagan sebagai berikut:



Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Sikap Sosial)

X = Variabel Bebas (Kompetensi Sosial Guru)

Dari bagan diatas maka dapat dilihat dua variabel yaitu:

1. Variabel Terikat (Sikap Sosial) Variabel terikat ini merupakan faktor yang utama yang akan dijelaskan dalam penelitian ini yang dapat dinotasikan dengan Y.
2. Variabel Bebas (Kompetensi Sosial Guru) Merupakan sebuah sebab yang diperkirakan dari perubahan variabel terikat.

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa MTs

Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung

Ho : Tidak ada pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial

Siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa adanya perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Sedangkan menurut Ibrahim penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³⁴ Sedangkan pendekatan kuantitatif Sugiyono mengungkapkan bahwa pendekatan ilmiah yang mengandung sebuah realita yang dapat diklarifikasikan, konkret, teramati dan juga terukur dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.³⁵ Arikunto mengungkapkan bahwa metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang mempunyai tujuan membuat gambar atau mendeskripsikan terkait suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.³⁶

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

³⁴ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, "Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020).

³⁵ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).

³⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019.

diperoleh beberapa informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independent variable*) merupakan variabel yang sering disebut stimulus, predictor dan antecedent. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah kompetensi sosial (X) sedangkan variabel terikat ialah sikap sosial (Y).

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Kompetensi Sosial Guru (X)

Merupakan dasar dari pemahaman diri sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta tercapainya interaksi sosial secara efektif. Seorang guru harus bisa berkomunikasi secara efektif baik dengan siswa, sesama pendidik, orangtua/wali siswa dan masyarakat lingkungan sekitar.

b. Sikap Sosial (Y)

Merupakan suatu kesadaran individu yang dapat menentukan perilaku seseorang dengan nyata untuk bertingkah laku dengan cara tertentu terhadap orang lain seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin dan toleransi dalam lingkungan sekolah maupun hidup bermasyarakat.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Kompetensi Sosial Guru (X)

Untuk mengetahui kompetensi sosial guru berjalan dengan efektif atau tidak maka dapat dilihat dari hasil observasi indikator kompetensi sosial guru yang meliputi bersikap inklusif dan objektif, dapat beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai sikap empatik dan santun, serta mampu berkomunikasi secara efektif.

b. Sikap Sosial Siswa (Y)

Untuk mengetahui sikap sosial siswa perempuan dan laki-laki berbeda maka penelitian ini sikap sosial meliputi tingkah laku individu terhadap orang lain seperti jujur, bertanggung jawab, disiplin dan toleransi dalam keluarga maupun hidup bermasyarakat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi subjek atau objek dan memiliki jenis serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipahami kemudiann ditarik kesimpulannya.³⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran ialah kelas VIII (a) dan VIII (b) MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung yang berjumlah 62 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII a	12	20	32
VIII b	15	15	30

2. Sample

³⁷Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" 2019

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk mempermudah proses pengumpulan dan pengolahan data, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah Teknik Sampling Jenuh.³⁸ Sampling Jenuh merupakan teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sample dengan jumlah 62 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan angket atau kuesioner dan lembar observasi.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa angket yaitu teknik yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan daftar pernyataan kepada siswa yang berbentuk non tes untuk mengetahui sikap sosial siswa di kelas VII MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung.

Tabel 3. 2
Kisi kisi Angket Kompetensi Sosial Guru

No	Indicator	Sub Indikator	No Butir
1.	Bersikap dan Bertindak Adil	a. Bersikap adil pada siswa tanpa membedakan. b. Menerima pendapat tiap siswa	1,2 3,4,5
2.	Beradaptasi dengan Lingkungan	a. Berperan aktif dalam lingkungan masyarakat b. Menjalin hubungan baik dengan orangtua/wali siswa	6,7,8 9,10

³⁸Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2019

3.	Berkomunikasi secara Efektif	a. Memberikan informasi terkait tugas atau pengumuman dengan baik pada siswa b. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kabar siswa c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	11,12 13 14,15,16
4.	Empatik dan Santun saat Berkomunikasi	a. Menunjukkan sikap peduli pada siswa b. Berbicara dengan santun saat menyampaikan informasi pada orangtua/wali siswa	17,18 19,20

Selain tentang kisi-kisi angket kompetensi sosial guru, dibawah ini juga terdapat kisi-kisi angket Sikap Sosial.

Tabel 3.3
Kisi Kisi Angket Sikap Sosial Siswa

No	Indikator	Sub Indikator	No Item
1.	Toleransi	a. Menerima Kekurangan orang lain b. Menghargai orang lain	1, 2 2,4,5
2.	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas individu dengan baik b. Bertanggung jawab setiap melakukan perbuatan.	6,7 8,9
3.	Jujur	a. Tidak berbohong b. Tidak mencontek c. Mengakui segala bentuk kesalahan	10 11,12,13 14,15
4.	Disiplin	a. Mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah b. Datang tepat waktu c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu	16,17 18 19,20

Dibawah ini skor jawaban untuk pertanyaan yang dimana sebelumnya sudah diketahui kisi-kisinya.

Tabel 3.4
Skor Jawaban Angket

Bentuk Pilihan Jawaban	Positif	Negative
Sering	4	1
Kadang-Kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Setelah mengetahui jawaban dari para responden dibawah ini adalah rubik penilaian jawaban dari angket yang telah disebar

Tabel 3.5
Rubik Jawaban Angket

No	Kategori	Pernyataan
1.	Sering	Jika pertanyaan dilakukan setiap hari

2.	Kadang-Kadang	Jika pertanyaan dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
3.	Jarang	Jika pertanyaan dilakukan 1-2 kali dalam seminggu
4.	Tidak Pernah	Jika pertanyaan tidak pernah dilakukan

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati dan mencatat secara langsung terkait kompetensi sosial guru kelas VIII MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung. Menurut Sugiyono observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting ialah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁹

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Kisi – Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif memiliki cirri bahwa peneliti menjadi instrument sekaligus pengumpul data. Instrument penelitian sendiri merupakan yang dijadikan sebagai sarana dalam pengumpulan data ketika penelitian. Penelitian yang menggunakan angket akan dipentingkan yaitu responnya. Sebelum instrument penelitian dapat dilakukan demi mendapatkan suatu objek data penelitian dari sampel, maka diperlukannya uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu.

Dalam hal ini instrument yang dimaksud yaitu angket (kuesioner) berkaitan antara kompetensi sosial guru dan sikap sosial siswa. Angket akan disebarkan kepada responden. Ini dilakukan unuk mengetahui apakah instrument penelitian pantas di pergunakan dan tidaknya. Responden yang

³⁹*ibid*, 85

diwajibkan dalam uji validitas maupun reabilitas angket ini adalah peserta didik kelas VIIIIMTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.

Tabel 3. 6
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	Indicator	Sub Indikator
1.	Bersikap dan Bertindak Adil	a. Bersikap adil pada siswa tanpa membeda-bedakan. b. Menerima pendapat tiap siswa
2.	Beradaptasi dengan Lingkungan	a. Berperan aktif dalam lingkungan masyarakat b. Menjalin hubungan baik dengan orangtua/wali siswa
3.	Berkomunikasi secara Efektif	a. Memberikan informasi terkait tugas ataupun pengumuman dengan baik pada siswa b. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kabar siswa c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
4.	Empatik dan Santun saat Berkomunikasi	a. Menunjukkan sikap peduli pada siswa b. Berbicara dengan santun saat menyampaikan informasi pada orangtua/wali siswa

Selain tentang kisi-kisi instrument penelitian, dibawah ini juga terdapat kisi-kisi instrument Sikap Sosial.

Tabel 3. 7
Kisi kisi Instrumen Sikap Sosial

No	Indicator	Sub Indikator
1.	Toleransi	a. Menerima Kekurangan orang lain b. Menghargai orang lain c. Menghormati keyakinan atau pendapat orang lain
2.	Tanggung jawab	a. Melaksanakan tugas individu dengan baik b. Bertanggung jawab setiap melakukan perbuatan.
3.	Jujur	a. Tidak berbohong b. Tidak mencontek c. Mengakui segala bentuk kesalahan
4.	Disiplin	a. Mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah b. Datang tepat waktu c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument yang dibuat peneliti dalam pengukuran. Uji validitas biasa diartikan sebagai suatu pengujian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kebenaran data yang akan digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur apa yang disajikan.⁴⁰ Untuk menguji validitas dalam menentukan item dalam angket atau kuesioner dapat atau tidak dapat digunakan dalam penelitian yaitu dilihat berdasarkan uji validitas harus membuktikan bahwa signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05 dan hasilnya membuktikan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika validitas instrument dilakukan secara manual maka dapat menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variable X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Item

Y = Skor Total

Distribusi atau tabel r untuk $\alpha = 0,05$

Kaidah keputusan: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid atau drop out.⁴¹

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan perhitungan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program aplikasi *IBM SPSS*

⁴⁰Dian Ayunita Nugraheni, *Modul III: Uji Validitas Dan Realibilitas* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018)

⁴¹Agustina Marzuki, Crysta Armereo, and Pipit Fitri Rahayu, *Praktikum Statistik*, Ahli Media Press. 2020.

Statistics 26. Adapun langkah-langkah uji validasi data yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*
- 2) Masukkan data pada *Data View*
- 3) Pilih menu, klik *Analyze* lalu pilih sub *Correlate* kemudian *Bivariate*
- 4) Selanjutnya, muncul kotak *Bivariate Correlations* lalu masukan semua data ke kotak *Variables*. Pada bagian *Correlations Coefficients* pilih *Pearson* dan pada kotak *Test of Significant Correlations*.
- 5) Terakhir pilih klik *OK*.

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan responden berjumlah 21 siswa. Uji validitas ini dapat dilihat pada tabel *Correlations*. Kriteria pengujian validitas adalah bahwa setiap elemen valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis r product moment). Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Uji validitas dilakukan dengan jumlah responden 21 orang responden. Jadi r_{tabel} 21 responden = 0,433.

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket X

No Soal	rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,530	0,433	Valid
2	0,433	0,433	Valid
3	0,602	0,433	Valid
4	0,503	0,433	Valid
5	0,709	0,433	Valid
6	0,547	0,433	Valid
7	0,571	0,433	Valid
8	0,454	0,433	Valid
9	0,551	0,433	Valid
10	0,788	0,433	Valid
11	0,441	0,433	Valid

12	0,456	0,433	Valid
13	0,474	0,433	Valid
14	0,435	0,433	Valid
15	0,466	0,433	Valid
16	0,602	0,433	Valid
17	0,616	0,433	Valid
18	0,528	0,433	Valid
19	0,496	0,433	Valid
20	0,784	0,433	Valid

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji validitas butir soal angket variabel X terdapat 20 dinyatakan valid karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} . Nilai r_{tabel} dengan sampel 21 siswa adalah 0,433 yaitu jika $r_{hitung} > 0,433$ item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0,433$ item tersebut tidak valid.

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Y

No Soal	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
1	0,688	0,433	Valid
2	0,578	0,433	Valid
3	0,287	0,433	Tidak Valid
4	0,784	0,433	Valid
5	0,686	0,433	Valid
6	0,682	0,433	Valid
7	0,694	0,433	Valid
8	0,482	0,433	Valid
9	0,467	0,433	Valid
10	0,529	0,433	Valid
11	0,659	0,433	Valid
12	0,586	0,433	Valid
13	0,750	0,433	Valid
14	0,807	0,433	Valid
15	0,686	0,433	Valid
16	0,606	0,433	Valid
17	0,715	0,433	Valid
18	0,714	0,433	Valid
19	0,825	0,433	Valid
20	0,378	0,433	Tidak Valid

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji validitas butir soal angket variabel Y terdapat 18 dinyatakan valid karena besar *pearson correlation* (r_{hitung}) masing-masing butir soal lebih besar daripada r_{tabel} dan 2 soal dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} dengan sampel 21 siswa adalah 0,433 yaitu jika $r_{hitung} > 0,433$ item tersebut valid, jika $r_{hitung} < 0,433$ item tersebut tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Sebuah instrument ketika dikatakan valid belum tentu telah reliable. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas skor pada suatu instrument penelitian yang oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda.⁴² Memiliki persamaan dengan uji validitas, pada penelitian ini juga menggunakan angket sebagai uji coba. Perhitungan untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

\sum = Varian skor tiap – tiap item

σ_{total} = Varian total

n = Banyak soal

Hasil dari perhitungan rumus korelasi *alpha cronbach* (r_{11}) di konsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan $dk = n-1$, dan α

⁴²Dahruji, *Statistik* (Pemekasan: Duta Media Publishing, 2017)

sebesar 5% atau 0,05, maka kaidah keputusannya sebagai berikut: Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliable, sedangkan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliable.

Tabel 3. 10
Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Uji reliabilitas pada penelitian ini juga di hitung dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Langkah-langkah uji reliabilitasnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*.
- 2) Masukkan data pada *Data View*.
- 3) Pilih menu *Analyze* lalu pilih sub menu *Scale* kemudiam *Reliability Analysis*.
- 4) Pindahkan data yang akan di uji, pada bagian *Model* pilih *Split-half* kemudian klik *Statistics*, pada kotak *Descriptives for* pilih *Scale if item deleted*. Kemudian klik *Continue*.
- 5) Terakhir klik OK.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur uji reliabilitas instrumen penelitian yang diberikan kepada 21 responden diluar sampel penelitian. Dalam mengukur uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan kriteria pengujian $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

dengan taraf signifikansi 0,05. Maka, alat ukur yang digunakan tersebut reliabel.⁴³ Data tersebut akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 11
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20
.917	20

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, diketahui bahwa angket variabel X memiliki *Cronbach Alpha* $0,876 > 0,433$. Sedangkan, angket variabel Y memiliki *Cronbach Alpha* $0,917 > 0,433$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa angket tersebut reliabel karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam menganalisa Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data mengacu pada kegiatan setelah seluruh responden atau sumber data terkumpul. Sehingga dapat dilakukan langkah penelitian selanjutnya.⁴⁴ Dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis data kuantitatif. Pada analisis ini dilakukan agar mendapatkan data sebagai sumber informasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya akan diuji dalam bentuk hipotesis. Sehingga harus diuji

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Arikunto* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011).

⁴⁴Tedy Andriyanto, "Minat Siswa kelas IV Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Sendangharjo Sleman Jogjakarta" *PGSD Penjaskes*, no.5 (2018)

prasyaratannya. Dibawah ini adalah uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan distribusi normal apabila nilai *Asym.Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan taraf signifikan 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian ini.

Tabel 3. 12
Uji Normalitas Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68549708
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.087
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa variable X (kompetensi sosial guru) dan variable Y (sikap sosial siswa)

berdistribusi normal dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05 yaitu $\alpha=0,200>0,05$

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha>0,05$). Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas.

Tabel 3. 13
Uji Homogenitas Variabel X dan Y

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Y	Based on Mean	1.824	13	39	.074
	Based on Median	1.375	13	39	.215
	Based on Median and with adjusted df	1.375	13	26.612	.235
	Based on trimmed mean	1.795	13	39	.079

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0,074 yang berarti lebih besar dari 0,05 yaitu $\alpha=0,074 > 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variable bersifat homogeny.

2. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan Variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variable Y. peneliti memakai uji regresi linier sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh kompetensi sosial guru (X) ada atau tidaknya terhadap sikap sosial siswa (Y). Sehingga digunakan analisis regresi linier sederhana sebaagi uji hipotesis.

Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan X dan Y terhadap pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabungsehingga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesisnya. Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

X : Variabel Terikat

\hat{Y} : Variabel bebas

α dan b: Konstan

Analisis uji regresi linier sederhana ini dengan hipotesis dibawah ini.

Ha: Ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.

Ho: tidak ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Mts Al-Muhtarrom Ma`arif 08 didirikan pada tahun 1999 di Jalan Raya Sri Kencono No. 721, kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah, wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan kepala sekolah Bapak Ahmad Fauzi Ali, S.Pd., diketahui bahwa MTs Al-Muhtarrom Ma`arif 08 berdiri dalam naungan sebuah yayasan pada tahun 1999.

b. Visi dan Misi MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

1. VISI

Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah baik dari segi input/ peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, maka tersusunlah visi sekolah. Adapun visi madrasah adalah: **“Terwujudnya generasi Rabbani yang berjiwa Qur’ani, berbekal ilmu pengetahuan dan Teknologi”**

2. MISI

a) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul di bidang Tahfidz Alqur’an dan IPTEK.

- b) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu melahirkan manusia-manusia unggul yang memiliki semangat pembaharuan dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wawasan yang luas.
 - c) Menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, inovatif dan terdepan dalam tarbiyah islamiyah
 - d) Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses rekonstruksi perbaikan masyarakat, bangsa dan negara.
- c. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru. Guru adalah pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan. Di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang dijadikan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar dan prestasi belajar yang baik. Guru atau tenaga pendidik di MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung Tahun ajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 1
Daftar Nama Pendidik MTs Al-Muhtarrom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Hi. Abd Haris,S.Pd.I	Kepala yayasan Al-Muhtarom Ma`arif 08
2.	Ahmad Fauzi Ali,S.Pd	Kepala Sekolah MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung
3.	Suhadi, S.Ag	Guru
4.	Pranjuju Ahmadi, S.Pd	Guru
5.	Masidi,S.Pd	Guru
6.	Muhammad Slamet	Guru
7.	Edy Susanto,S.Ag	Guru
8.	Sakimin, A.Ma	Guru

9.	Nuryani, S.Pd.I	Guru
10.	Tawang Sr, S.Pd.I	Guru
11.	Sunarni, S.Pd.I	Guru
12.	Heri Indrianto, S.Pd	Guru
13.	M.Bayu Winta, S.E	Guru
14.	Marlinawati, S.Pd	Guru
15.	Eka Kurniawati, S.Pd	Guru
16.	Isti Munzainyanah, S.Pd	Guru
17.	Muslim, S.Pd.I	Guru
18.	Eny Maidah, Se.I	Guru
19.	Siti Istiqomah, S.Pd.I	Guru
20.	Bambang Kuswanto, S.Ak	Guru
21.	Desi Kumalasari, S.Pd	Guru
22.	Ahmad Syaifullah, S.Pd	Guru
23.	Tri Yulia Ningrum, S.Pd	Guru
24.	Nirmala Ade Revitri, S.Pd	Guru
25.	Muhammad Ulin Nuha	Guru
26.	Anis Sa'adah, S.Pd	Guru

Sumber: Dokumentasi MTs Al-Muhtarrom Ma`arif 08 Bumi Nabung

d. Keadaan Siswa MTs Al-Muhtarrom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

Adapun jumlah siswa MTs Al-Muhtarrom Ma`arif 08 Bumi Nabung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Daftar Jumlah Siswa Tahun 2024/ 2025

No	Kelas	Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1.	VII A	20	13	33
2.	VII B	14	20	34
3.	VIII A	12	20	32
4.	VIII B	15	15	30
5.	IX A	14	12	26
6.	IX B	19	13	32
Total				187

Sumber : Dokumentasi Data Jumlah Siswa Tahun 2024

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana juga diperlukan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Dibawah ini adalah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Al-Muhtarrom Ma`arif 08 Bumi Nabung.

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana MTs Al-Muhtarrom Ma`arif 08 Bumi Nabung

No	Nama Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	9	Baik
2.	Ruang Perpustakaan	1	Baik

3.	Laboratorium IPA	1	Baik
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5.	Ruang Guru	1	Baik
6.	Ruang Komputer	1	Baik
7.	Tempat Ibadah	2	Baik
8.	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
9.	Kamar Mandi/ WC Guru	2	Baik
10.	Kamar Mandi/ WC Siswa	8	Baik
11.	Gudang	1	Baik
12.	Tempat Bermain/ Tempat Olahraga	2	Baik

Sumber : Dokumentasi data Sarana dan Prasarana Di MTs Al-Muhtarrom Ma'arif 08 Bumi Nabung

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variable X (kompetensi sosial guru) dan skor variable Y (sikap sosial siswa). Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan di deskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*. Adapun skor data deskriptif dari kedua variable adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 4
Skor Total Angket Variabel X dan Variabel Y

No	Nama	Kelas	X	Y
1	AC	VIII A	48	61
2	AG	VIII A	56	50
3	AR	VIII A	56	48
4	BD	VIII A	70	55
5	CH	VIII A	70	54
6	EJ	VIII A	58	55
7	ERJ	VIII A	73	68
8	IK	VIII A	62	42
9	KA	VIII A	47	61
10	KND	VIII A	61	57
11	LS	VIII A	61	54
12	LYI	VIII A	62	49
13	LMG	VIII A	57	51
14	MHY	VIII A	71	58
15	MRS	VIII A	63	59

16	MT	VIII A	58	52
17	NN	VIII A	68	55
18	NOR	VIII A	71	65
19	NYV	VIII A	68	43
20	OKT	VIII A	64	48
21	OMF	VIII A	62	42
22	RD	VIII A	60	48
23	RE	VIII A	68	49
24	RJH	VIII A	69	50
25	RKB	VIII A	71	60
26	RS	VIII A	64	56
27	RXF	VIII A	68	48
28	SKR	VIII A	66	62
29	SNB	VIII A	69	61
30	WG	VIII A	66	51
31	YFT	VIII A	59	56
32	ZDJ	VIII A	58	53
33	AS	VIII B	67	54
34	AWL	VIII B	66	54
35	BN	VIII B	65	52
36	BST	VIII B	61	53
37	BWY	VIII B	52	57
38	DF	VIII B	64	59
39	DRE	VIII B	63	54
40	DYH	VIII B	62	58
41	FAR	VIII B	67	54
42	FAW	VIII B	75	63
43	FWG	VIII B	53	57
44	EJ	VIII B	54	39
45	IKM	VIII B	57	46
46	IUY	VIII B	60	53
47	IMN	VIII B	57	50
48	KBR	VIII B	61	52
49	KHF	VIII B	67	56
50	KJT	VIII B	61	57
51	LN	VIII B	61	59
52	LOR	VIII B	68	53
53	MA	VIII B	62	52
54	MRE	VIII B	61	46
55	MSW	VIII B	61	53

56	NT	VIII B	62	43
57	OJU	VIII B	67	54
58	RSE	VIII B	66	53
59	TGD	VIII B	61	53
60	UWK	VIII B	66	53
61	YH	VIII B	64	50
62	ZYW	VIII B	60	43

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket diatas kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, dan varians.

1) Variabel X (Kompetensi Sosial Guru)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variable X (kompetensi sosial guru) siswa di MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung berjumlah 62 sampel. Berikut ini adalah tabel analisis deskriptifnya.

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variabel X

Statistics		
Kompetensi Sosial Guru		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		62.82
Median		62.00
Mode		61
Std. Deviation		5.719
Variance		32.706
Range		28
Minimum		47
Maximum		75
Sum		3895

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variable X (kompetensi sosial guru) diperoleh skor nilai

minimum 47, nilai maksimum 75, rata-rata (mean) sebesar 62,82, standar deviasi 5,719. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variable sikap sosial siswa dengan criteria sebagai berikut ini.

Tabel 4. 6
Kategorisasi Variable X (Sikap sosial siswa)

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Rendah	$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X < 41,7$
Sedang	$M - 1 \text{ SD} \leq X < M + 1 \text{ SD}$	$41,7 \leq X < 58,3$
Tinggi	$M + 1 \text{ SD} \leq X$	$58,3 \leq X$

Keterangan

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data diatas dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Hasil Kategori Perhitungan Variable X

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	4,8	4,8	4,8
	Sedang	10	16,1	16,1	21,0
	Tinggi	49	79,0	79,0	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Data *Output IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori rendah berjumlah 3 siswa dengan presentase 4,8%, responden dengan kategori sedang berjumlah 10 siswa dengan presentase 16,1% dan responden dengan kategori tinggi

berjumlah 49 siswa dengan presentase 79,1%. Dengan demikian gambaran kompetensi sosial guru berada pada kategori tinggi.

2) Variable Y (Sikap Sosial Siswa)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variable Y (sikap sosial siswa) siswa di MTs A-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung berjumlah 62 sampel. Berikut ini adalah tabel analisis deskriptifnya.

Tabel 4. 8
Hasil Analisis Deskriptif Skor Variable Y

Statistics		
Sikap Sosial Siswa		
N	Valid	62
	Missing	0
Mean		53.24
Median		53.00
Mode		53
Std. Deviation		5.827
Variance		33.957
Range		29
Minimum		39
Maximum		68
Sum		3301

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pada variable Y (sikap sosial siswa) diperoleh skor nilai minimum 39, nilai maksimum 68, rata-rata (mean) sebesar 53,24, standar deviasi 5,827. Data hasil tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan tingkat atau taraf perkembangan variable sikap sosial siswa dengan criteria sebagai berikut ini.

Tabel 4. 9
Kategorisasi Variable Y (Sikap Sosial Siswa)

Kategorisasi	Rumus	Hasil
Rendah	$X \leq M - 1 SD$	$X < 37,7$
Sedang	$M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$	$37,7 \leq X < 52,3$
Tinggi	$M + 1 SD \leq X$	$52,3 \leq X$

Keterangan

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Kemudian data diatas dikategorikan dengan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Kategori Perhitungan Variable Y

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1,6	1,6	1,6
	Sedang	2	3,2	3,2	4,8
	Tinggi	59	95,2	95,2	100,0
	Total	62	100,0	100,0	

Sumber : Data Output *IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori rendah berjumlah 1 siswa dengan presentase 1,6%, responden dengan kategori sedang berjumlah 2 siswa dengan presentase 3,2% dan responden dengan kategori tinggi berjumlah 59 siswa dengan presentase 95,2%. Dengan demikian gambaran sikap sosial siswa berada pada kategori tinggi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus $\hat{Y} = \alpha + bx$. Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 26*. Berikut tabel hasil uji variable X dan Y.

Tabel 4. 11
Hasil Persamaan Garis Linier Variable X dan Y

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.208	2.024		19.372	.000
	X	.223	.032	.668	6.962	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $a = 39,208$ yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variable X (kompetensi sosial guru) sebesar 39,208 dan $b = 0,223$ yang merupakan angka koefisien regresi. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 39,208 + (0,223) X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut ini.

$a = 39,208$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variable X.

$b = 0,223$ adalah nilai koefisien regresi variable X (kompetensi sosial guru) terhadap variable Y (sikap sosial siswa).

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap sikap sosial siswa di MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung diperlukan hipotesis sebagai berikut.

Ha : Ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung.

Ho : Tidak ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung.

Untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan dala analisis regresi linier sederhana denga melihat nilai signifkansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifkansinya $< 0,05$ berarti variable X (kompetensi sosial guru) berpengaruh terhadap variable Y (sikap sosial siswa).
- 2) Jika nilai signifkansinya $> 0,05$ berarti variable X (kompetensi sosial guru) tidak berpengaruh terhadap variable Y (sikap sosial siswa).

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variable X (kompetensi sosial guru) terhadap variable Y (sikap sosial siswa) dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 26*.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Hipotesis Variable X dan Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.553	1	99.553	48.469	.000 ^b
	Residual	123.239	60	2.054		
	Total	222.792	61			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X						

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable X (kompetensi sosial guru) terhadap variable Y (sikap sosial siswa).

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.438	1.43317
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,447 yang berarti bahwa ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa. Jadi pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa sebesar 44,7%. Sedangkan 55,3% dipengaruhi oleh factor lainnya

yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variable dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4. 14
Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa memiliki interpretasi koefisien korelasi sedang yakni 0,447.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan mengenai bagaimana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma` Arif 08 Bumi Nabung. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variable penelitian yaitu variable X (kompetensi sosial guru) dan variable Y (sikap sosial siswa).

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji prasyarat analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji persyaratan analisis, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variable terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kolompok data yaitu sama (homogeny). Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

1. Tingkat Kompetensi Sosial Guru Mts Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics* 26 yang diperoleh dari 62 sampel siswa memiliki tingkat yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 3 siswa memiliki presentasi 4,8%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 10 siswa memiliki presentase 16,1%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 49 siswa memiliki presentase 79,1%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa presentase tertinggi kompetensi sosial guru dengan kategori tinggi yang memiliki presentase 79,1%. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya yaitu kurangnya kompetensi sosial guru. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru di MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung terindikasi memiliki kategori tinggi.

2. Tingkat Sikap Sosial Siswa MTs Al-Muhtarrom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

Data hasil perhitungan melalui program aplikasi *IBM SPSS Statistics* 26 yang diperoleh dari 62 sampel siswa memiliki tingkat sikap sosial siswa yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 1 siswa memiliki presentasi 1,6%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 2 siswa memiliki presentase 3,2%.

c. Kategori tinggi dengan jumlah 59 siswa memiliki presentase 95,2%.

Data diatas menunjukkan bahwa presentase tertinggi sikap sosial siswa dengan kategori tinggi yang memiliki presentase 95,2%. Hasil penelitian tersebut dengan dengan pernyataan yang telah dipaparkan. Bahwasannya sikap sosial siswa dipengaruhi oleh factor kompetensi sosial guru. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung dalam kategori tinggi. Sikap sosial siswa yang tinggi diakibatkan oleh pengaruh postif antara kompetensi sosial guru. Dimana kompetensi sosial yang dimiliki oleh seorang guru akan membentuk perilaku sosial siswa seperti kesopanan, jiwa sosial yang tinggi, pandai dalam bergaul, dan bertutur kata yang baik. Hal tersebut akan mewujudkan siswa akan memiliki perilaku sosial yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh *Charles Kapile* mengungkapkan bahwa kompetensi sosial guru yang sangat baik mempengaruhi sikap sosial yang dimiliki oleh siswa. Semakin tinggi kompetensi yang diberikan maka semakin tinggi pula sikap sosial pada siswa. Sedangkan sikap sosial siswa yang rendah diakibatkan oleh pengaruh faktor keluarga, pendidikan, dan interaksi lingkungan sekitar siswa. Hal ini dapat berakibat sikap siswa menjadi kurang bertanggung jawab, kurangnya kedisiplinan, kurangnya toleransi yang dimiliki siswa, dan sebagainya.

3. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa MTs Al-Muhtarrom Ma`Arif 08 Bumi Nabung

Berdasarkan uji persamaan regresi linier sederhana pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa sebesar $\hat{Y} = 39,208 + (0,223)X$, yang berarti bahwa nilai $a = 39,208$ memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial guru. Kemudian pada nilai $b = 0,223$ yang merupakan nilai koefisien regresi kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa. Dimana dapat diartikan bahwa apabila kompetensi sosial guru naik atau mengalami perubahan 1% maka sikap sosial siswa juga akan naik atau bertambah 0,223. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi sosial guru maka semakin tinggi pula sikap sosial siswa. Demikian pula sebaliknya, jika kompetensi sosial guru rendah maka sikap sosial siswa juga akan rendah.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat dengan Anova menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics 26* dengan hasil yaitu F sebesar 48,469. Sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,00 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha = 0,00 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variable X (kompetensi sosial guru) terhadap variable Y (sikap sosial siswa). Dengan demikian, Hipotesis alterhatif (H_a) yang mengatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarrom Ma`Arif 08 Bumi

Nabung” dapat diterima yang berarti tinggi rendahnya kompetensi sosial guru dapat mempengaruhi sikap sosial siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung dapat juga dilihat dengan uji koefisien determinasi nilai *R Square* yang hasilnya 0,447. Nilai tersebut berarti bahwa pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung yaitu sebesar 44,7% dengan interpretasi koefisien korelasi sedang.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata kompetensi sosial guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap sosial siswa. Keterkaitan antara indikator kompetensi sosial guru yaitu bersikap inklusif dan bertindak objektif, beradaptasi dengan lingkungan, berkomunikasi secara efektif dan empatik serta santun dalam berkomunikasi. Berdasarkan indikator kompetensi sosial guru dapat mempengaruhi sikap sosial siswa. Sikap sosial siswa yang dapat dipengaruhi dari kurangnya kompetensi sosial guru yaitu kurangnya toleransi, tanggung jawab, jujur, dan disiplin.

Padat diketahui bahwa kompetensi sosial guru sangat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa. Melalui interaksi yang positif dan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai sosial, guru dapat membentuk sikap dan perilaku sosial siswa yang baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kaya akan nilai-nilai sosial yang positif.

Namun nyatanya sikap sosial yang dimiliki seorang siswa tidak hanya berkaitan dengan guru disekolah. Tetapi juga dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor keluarga, pendidikan, dan lingkungan. Faktor keluarga juga dapat mempengaruhi sikap sosial siswa sebab, keluarga memainkan peran yang penting dalam membentuk sikap sosial siswa. Melalui contoh, nilai, dan interaksi yang diberikan, keluarga menjadi landasan bagi anak untuk belajar berperilaku sosial. Oleh karena itu, penguatan peran keluarga dalam pendidikan sosial sangat penting untuk menciptakan individu yang memiliki sikap sosial yang positif. Selain itu pendidikan juga memberikan pengaruh terhadap sikap sosial siswa karena, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap sosial siswa. Melalui pengajaran nilai, keterampilan sosial, serta pengaruh guru dan teman sebaya, pendidikan membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang mendukung interaksi sosial yang positif. Oleh karena itu, penting bagi sistem pendidikan untuk fokus pada pengembangan aspek sosial dalam kurikulum dan lingkungan sekolah. Faktor yang selanjutnya yaitu lingkungan hal ini disebabkan karena, Lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap sosial siswa. Melalui interaksi dengan orang lain, pengaruh budaya, serta pengalaman sosial yang diperoleh, lingkungan membentuk cara siswa berperilaku dan berinteraksi. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung sangat penting untuk pengembangan sikap sosial siswa yang baik.

Dalam melakukan penelitian ini, sudah terdapat penelitian terdahulu yang dimana penelitian tersebut memberikan penjelasan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa. Hal ini dapat

diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Fa`iz Fauziah dan Suwandi oleh dengan judul jurnal kompetensi sosial guru dan pengaruhnya terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi`iyah Seblak Jombang Tahun 2021. Yang dimana didalam penelitian ini hipotesisnya dapat diterima hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan hasil uji hipotesis menggunakan uji statistic t diperoleh nilai statistik t sebesar $11,454 > t$ tabel pada alpha 2,000 dan nilai sig. $0,000 < 0,005$. Artinya Hipotesis alternatifnya (H_a) diterima yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi`iyah Seblak Jombang. Dan hipotesis Nihil (H_0) ditolak yang menyatakan tidak ada pgaruh signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi`iyah Seblak Jombang.⁴⁵

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Imron Rosadi dengan judul penelitian pengaruh kompotensi sosial guru dan pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa SMPN 154 Jakarta tahun 2016. Dalam penelitian ini juga memiliki pengaruh yang signifikan kompetensi sosial guru terhadap perilaku sosial siswa berdasarkan nilai signifikansinya $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai koefisiens sebesar 24%. Dengan demikian, besarnya pengaruh kompetensi sosial guru dan

⁴⁵Siti Fa`iz Fauziah & Suwandi, 'Kompetensi Sosial Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Safi`iyah Seblak Jombang', *Journal Of Islamic Religious Education*, 2021.

pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial siswa SMPN 154 Jakarta sebesar 24%.⁴⁶

Penelitian selanjutnya yang mendukung penelitian ini dari Indira Monica Azzahra dengan judul penelitian pengaruh kompetensi sosial guru pendidikan pancasila terhadap sikap sosial peserta didik di SMA Negeri 1 Pringsewu tahun 2023. Pada penelitian ini memiliki pengaruh yang positif yang berarti peran guru pendidikan pancasila memiliki peran dalam perkembangan sikap sosial siswa. Hal ini ditunjukkan dengan presentase pengaruh sebesar 42,5%. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 di terima dan H_a di tolak.⁴⁷

⁴⁶Imron Rosadi, 'Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Dan Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa SMPN 154 Jakarta' (Institut PTIQ Jakarta, 2016).

⁴⁷Indira Monica Azzahra, 'Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Pancasila Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Pringsewu' (Universitas Lampung, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap sikap sosial siswa MTs Al-Muhtarom Ma`Arif 08 Bumi Nabung. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,00 ($\alpha = 0,00 < 0,05$). Adapun hasil sikap sosial siswa sebesar 44,7% dan sisanya 55,3% adalah ditentukan oleh faktor lainnya dengan interpretasi koefisien korelasi sedang. Dapat diketahui bahwa kompetensi sosial guru sangat berpengaruh terhadap sikap sosial siswa. Melalui interaksi yang positif dan pembelajaran yang menekankan nilai-nilai sosial, guru dapat membentuk sikap dan perilaku sosial siswa yang baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan kompetensinya agar dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kaya akan nilai-nilai sosial yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan kepada guru agar lebih memberikan sikap sosial yang baik pada anak. Apabila sikap sosial seorang guru tinggi, maka siswa akan antusias memiliki sikap sosial yang meningkat. Guru memiliki peran

penting dalam memberikan perhatian, bimbingan, arahan, dan sikap sosial serta memantau siswa ketika belajar.

2. Bagi siswa, berkaitan dengan sikap sosial siswa diharapkan agar siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap sosial dengan baik mulai dari dalam dirinya sendiri, dengan meningkatkan sikap sosialnya siswa mampu memiliki kepekaan yang tinggi untuk lingkungan sekitarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat meneliti factor lain yang mempengaruhi sikap sosial sehingga dapat menambah wawasan baru dalam meningkatkan sikap sosial tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, Eva luthfi Fakhru, and Nur Rufidah Azizah. "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 01 (2021)
- Akhwani, Akhwani, and Moh Wahyu Kurniawan. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3
- Andini, dan surnoto. "sikap sosial dalam kurikulum 2013" *jurnal* 2017 hal 59-70
- Andrianto, Teddy. "minat siswa kelas 4 dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD sendangharjo" Sleman Yogyakarta PGSD Penjaskes, 2018.
- Armo, Armo, Akhmad Jazuli, and Tukiran Tanireja. "Hubungan Sikap Sosial Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Gumelar Di Tinjau Dari Gender." *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 1 (2019): 58–70.
- Asep, Munajat, Rika Juwita, Elnawati. "Mengembangkan Sikap Tanggung Jawab Melaksanakan Tugas Sekolah Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun DI TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Kota Sukabumi." *Utile: Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2019): 144–52.
- Akhwani, Akhwani, and Moh Wahyu Kurniawan. "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021)
- Asriandi, Irwanto, Aditya Wardhana. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Media Sains Indonesia, n.d.
- Azizah, Nur Rufidah. "Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Tengah Pandemi." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 01 (2021): 7–16.
- Azzahra, Indira Monica. "pengaruh Kompetensi sosial guru Pendidikan Pancasila terhadap sikap sosial peserta didik di SMA 1 Pringsewu" Universitas Lampung, 2023.
- Bialangi, Mursito S, and I Nengah Kundera. "Pengembangan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Biologi: Kajian Potensi Pembelajaran Kooperatif." *Proceeding Biology Education Conference* 15, no. 1 (2018): 138–45.
- Cahya, Ellydia Nur. "Internalisasi Nilai Karakter Kejujuran Dan Tanggungjawab Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di MTs Ahmad Yani Jabung." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Capile, Charles dan Samsul Bahari. "pengaruh Kompetensi sosial guru IPS terhadap sikap sosial siswa kelas 8 di SMP Negeri Model Madani Palu" *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2020.

- Dahruji. "Pamekasan Duta media publishing statistik" 2017
- Ernawati, Ika. "Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2016).
- Faiz,Siti Fauziah dan Wandu. "Kompetensi sosial guru dan pengaruhnya terhadap sikap sosial siswa di Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyah seblak Jombang" Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, 2021.
- Hamdan, Stephanie Rihanna. "kecerdasan emosional dalam Alquran" *jurnal psikologi research*, 2017.
- Hayati, Rusna. "Kompetensi Pedagogik Guru Menurut Prof. Dr. H Ramayulis Dalam Buku Profesi Dan Etika Keguruan." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Idris, Zainuddin. "uji kompetensi guru (UKG) dan penilaian kinerja guru (PKG)" Universitas Nusantara Bandung, 2014.
- Iqbal, Ahmad. "kompendasi kepribadian guru PAI melalui ESQ dalam buku rahasia sukses membangun kecerdasan emosional dan spiritual karya ary Ginanjar Agustian" UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Jayanti,Dwi. "pengaruh Kompetensi sosial guru IPS terhadap sikap sosial siswa di kelas 6 SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pemalang" UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Jasman, iyus dan Oka Agus Kurniawan shavab. " studi deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran Edmodo dalam pembelajaran sejarah" *jurnal artefak* 7, 2020.
- Julita, Vita. "analisis Kompetensi sosial guru kelas V b SDN 001 Pasar Lubuk Jambi kabupaten Kuantan sangingi" 2021
- Karimah, kaulan Muhammad dan Ramadhani. "permasalahan pembelajaran IPS dan strategi jitu pemecahannya" *ijtihad* 2 nomor 1 2018
- Kartono, Kartini. "Kamus Lengkap Psikologi." Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Makagingge, Meike, Mila Karmila, and Anita Chandra. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)." *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2019): 115–22.
- Manpan Drajat, Ridwan Effendi. *Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Marzuki, Agustina Krista amareo dan Pipit Fitri Ratna Sari "praktikum statistik ahli media press" 2020.
- Masruroh, Siti. "Kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Pekanbaru" Universitas Islam Negeri Sultan Syahrir Syarif Kasim Riau, 2012.
- Miftahusyai'an, Mohammad, Wiwin Nuris Fitriana, and Galih Mulyoto. "Pembentukan Sikap Sosial Siswa Melalui Pembelajaran IPS Di SMP

- Brawijaya Smart School Malang.” JPIPS: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial 7, no. 1 (2020): 54–69.
- Mirdanda, Arsyi. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Yogyakarta: YUdha English Gallery, n.d.
- Narut, Yosef Firman, and Mikael Nardi. “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Di Kota Ruteng.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 9, no. 3 (2019): 259–66.
- Nasution, Toni dan Maulana Lubis Arafat. “konsep dasar ilmu pengetahuan sosial” *Samudra biru*, 2018.
- Nugraheni, Dian ayunita. “modul 3 uji validitas dan reabilitas” Semarang universitas Diponegoro, 2018.
- Pratiwi, Anggi, and Eflinnida Nurul Komaril Asyarotin. “Implementasi Literasi Budaya Dan Kewargaan Sebagai Solusi Disinformasi Pada Generasi Millennial Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 7, no. 1 (2019): 65–80.
- Rosadi Imron “ Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa kelas 8 SMPN 154 Jakarta” *Institute PTIQ Jakarta*, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana, 2006.
- Sarnoto, Ahmad Zain, and Dini Andini. “Sikap Sosial Dalam Kurikulum 2013.” *Madani Institute* 6, no. 1 (2017): 59–70.
- Sugiono "Metode penelitian kuantitatif dan R&D" Bandung alfabeta, 2019.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Wawancara Kepala Sekolah MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung, Ahmad Ali, S.Pd (Tanggal 22 November 2023) MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung.
- Wiyani, Novan Ardy. *Etika Profesi Keguruan*. Gava Media, 2021

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Pengumpul Data dan Outline

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG

A. Lembar Instrumen Variabel X (Kompetensi Sosial Guru)

a. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (Sl)	: 4
Sering (Sr)	: 3
Kadang-Kadang (KK)	: 2
Tidak Pernah (TP)	: 1

b. Kisi-Kisi Lembar Instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	Indicator	Sub Indikator	No Item
1.	Bersikap Inklusif dan Bertindak Adil	a. Bersikap adil pada siswa tanpa membeda-bedakan. b. Menerima pendapat setiap siswa	1, 2 3,4,
2.	Beradaptasi dengan Lingkungan	a. Berperan aktif dalam lingkungan masyarakat b. Menjalin hubungan baik dengan orangtua/wali siswa	7,8 5,6
3.	Berkomunikasi secara Efektif	a. Memberikan informasi terkait tugas atau pengumuman dengan baik pada siswa b. Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kabar siswa c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	9,10 11,12 13,14, 19,20
4.	Empatik dan Santun saat Berkomunikasi	a. Menunjukkan sikap peduli pada siswa b. Berbicara dengan santun saat menyampaikan informasi pada orangtua/wali siswa	15,16 17,18

c. Lembar Instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru Memberi kesempatan berpendapat pada seluruh siswa.				
2.	Guru Bersikap adil pada seluruh siswa tanpa membeda bedakan.				
3.	Guru memberikan respon yang baik ketika siswanya menyampaikan pendapat.				
4.	Guru menerima/menampung semua pendapat siswa dikelas tanpa terkecuali.				
5.	Guru merespon dengan baik Apabila ada wali murid yang bertanya mengenai anaknya di sekolah.				
6.	Guru membuat WAG dan aktif menanggapi wali murid.				
7.	Guru berperan aktif dalam masyarakat sekitar sekolah.				
8.	Guru ikut menyalurkan bantuan sosial dari sekolah untuk masyarakat sekitar.				
9.	Guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas				
10.	Guru menyampaikan tugas pada siswa dengan jelas dan rinci.				
11.	Guru dapat menghidupkan suasana dalam kelas.				
12.	Guru menanyakan kabar pada siswa setiap awal pertemuan.				
13.	Guru memberikan waktu untuk menjawab soal minimal 2 menit.				
14.	Guru memberikan kesempatan bertanya pada seluruh siswa.				
15.	Guru bersikap empati pada siswa-siswi yang memiliki masalah.				
16.	Guru peduli dengan kebersihan dan kenyamanan ruang kelas siswa.				
17.	Guru menyampaikan informasi pada Wali murid dengan jelas dan tidak bertele-tele.				
18.	Guru menyampaikan informasi kepada Wali murid dengan santun.				
19.	Guru menjawab pertanyaan siswa yang belum paham dengan materi dengan jelas dan rinci.				
20.	Guru mengulangi menjelaskan materi ketika ada siswa yang belum paham dengan materi.				
Jumlah Skor					
Total					

B. Lembar Instrumen Variabel Y (Motivasi Belajar Siswa)

1. Identitas

- a. Nama :
b. Kelas :

2. Petunjuk Pengisian

- a. Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
b. Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:
- Selalu (Sl) : 4
Sering (Sr) : 3
Kadang-Kadang (KK) : 2
Tidak Pernah (TP) : 1

3. Kisi-Kisi Lembar Instrumen Sikap Sosial Siswa


No	Indicator	Sub Indikator	No Item
1.	Toleransi	a. Menerima Kekurangan orang lain b. Menghargai orang lain	1, 2 3,4, 5
2.	Tanggung jawab	a. Mengerjakan tugas individu dengan baik b. Bertanggung jawab setiap melakukan perbuatan.	6,7,8 9,10
3.	Jujur	a. Tidak Berbohong b. Tidak Mencontek c. Mengakui segala bentuk kesalahan	11,12 13,14 15,16
4.	Disiplin	a. Mematuhi tata tertib dan peraturan sekolah b. Melaksanakan tugas yang diberikan tepat waktu	17,18 19,20

17.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.				
18.	Saya datang lebih awal ke sekolah untuk melaksanakan piket rutin.				
19.	Saya menjaga kebersihan lingkungan belajar dengan tertib dan melaksanakan piket kelas.				
20.	Saya menjaga kebersihan tempat ibadah dengan tertib melaksanakan piket masjid.				
Jumlah Skor					
Total					

Metro, Mci 2024

Menyetujui
Validator 1

Validator 2




Wardani, M.Pd
NIP. 199002272019031009



Wellfarina Hamer, M.Pd
NIP. 199202182019032010

Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana M.Pd
NIP. 199308212019932020

OUTLINE
PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA
MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
- B. Konsep Teori Variabel Bebas
- C. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan IPS
- D. Hipotesis Penelitian
- E. Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Pengaruh Kompetensi Sosial Guru
 - b. Deskripsi Data Hasil Penelitian Variabel Sikap Sosial Siswa
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan
 1. Analisis Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Sikap Sosial Siswa MTs Al-Muhtarom Ma'Arif 08 Bumi Nabung

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2024

Menyetujui
Dosen Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 199308212019932020

Peneliti



Marfina Sari
NPM. 2001070017

Lampiran 2 Uji Validitas

1) Angket X

No	Nama	No Soal																				Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AS	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	67
2	AT	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71
3	BG	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	68
4	DI	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	66
5	ES	2	1	3	2	1	4	1	2	3	1	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	38
6	GY	2	4	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	3	4	2	3	1	3	4	1	42
7	GZ	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	66
8	IK	2	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	2	3	1	2	3	4	4	2	2	55
9	IL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	75
10	IP	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	73
11	MB	2	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	4	1	1	2	3	4	4	2	2	52
12	NP	2	1	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	1	1	1	50
13	PA	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	4	67
14	PS	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	65
15	RF	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	2	2	1	4	2	4	3	4	2	2	58
16	RG	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	72
17	RJ	4	4	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	4	1	2	2	3	3	4	46
18	SU	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	61
19	SR	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	4	4	64
20	TA	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	71
21	YN	4	4	4	2	2	2	4	3	1	3	2	2	1	1	2	2	4	4	2	2	51

Correlations

		PERNYATAAN_01	PERNYATAAN_02	PERNYATAAN_03	PERNYATAAN_04	PERNYATAAN_05	PERNYATAAN_06	PERNYATAAN_07	PERNYATAAN_08	PERNYATAAN_09	PERNYATAAN_10	PERNYATAAN_11	PERNYATAAN_12	PERNYATAAN_13	PERNYATAAN_14	PERNYATAAN_15	PERNYATAAN_16	PERNYATAAN_17	PERNYATAAN_18	PERNYATAAN_19	PERNYATAAN_20	Hasil	
PERNYATAAN_01	Pearson Correlation	1	.364	.370	-.028	.248	.111	.346	.328	-.037	.191	.039	.194	.504*	.330	.301	.015	.198	.546*	.139	.615**	.530*	
	Sig. (2-tailed)		.105	.098	.903	.278	.633	.125	.146	.872	.406	.866	.399	.020	.144	.186	.949	.390	.010	.548	.003	.013	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_02	Pearson Correlation	.364	1	.025	.058	.545*	-.060	.248	-.099	.129	.262	-.248	-.182	.315	.303	-.175	.235	.386	.744*	.459*	.379	.433*	
	Sig. (2-tailed)	.105		.915	.804	.011	.796	.279	.669	.577	.251	.279	.430	.164	.182	.448	.305	.084	.000	.036	.090	.050	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_03	Pearson Correlation	.370	.025	1	.442*	.338	.432	.205	.514*	.136	.548*	.294	.161	.119	.220	.411	.492*	.288	.176	.222	.431	.602**	
	Sig. (2-tailed)	.098	.915		.045	.134	.050	.372	.017	.558	.010	.195	.486	.608	.339	.064	.024	.206	.445	.334	.051	.004	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_04	Pearson Correlation	-.028	.058	.442*	1	.398	.208	.275	.113	-.016	.477*	.192	.071	.171	.634**	.440*	.372	.143	-.072	.369	.281	.503*	
	Sig. (2-tailed)	.903	.804	.045		.074	.367	.227	.626	.946	.029	.405	.759	.457	.002	.046	.097	.537	.755	.100	.217	.020	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_05	Pearson Correlation	.248	.545*	.338	.398	1	.342	.358	.132	.523*	.480*	-.069	.163	.248	.327	.135	.523*	.672**	.508*	.314	.547*	.709**	
	Sig. (2-tailed)	.278	.011	.134	.074		.129	.112	.568	.015	.027	.767	.479	.278	.148	.558	.015	.001	.019	.166	.010	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_06	Pearson Correlation	.111	-.060	.432	.208	.342	1	.076	.384	.574**	.528*	.348	.180	.157	-.036	.149	.273	.419	.182	.237	.555**	.547*	
	Sig. (2-tailed)	.633	.796	.050	.367	.129		.745	.086	.006	.014	.123	.436	.496	.878	.520	.231	.059	.430	.302	.009	.010	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_07	Pearson Correlation	.346	.248	.205	.275	.358	.076	1	.339	.285	.546*	.454*	.585**	.101	.051	.369	.132	.550**	.282	-.094	.297	.571**	
	Sig. (2-tailed)	.125	.279	.210	.227	.112	.745		.133	.270	.011	.039	.005	.665	.826	.100	.570	.010	.215	.684	.191	.007	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_08	Pearson Correlation	.328	-.099	.514*	.113	.132	.384	.339	1	.149	.359	.512*	.256	-.063	.108	.281	.206	.376	-.113	.204	.231	.454*	
	Sig. (2-tailed)	.146	.669	.017	.626	.568	.086	.133		.521	.110	.018	.263	.086	.641	.218	.370	.093	.625	.375	.314	.039	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_09	Pearson Correlation	-.037	.129	.136	-.016	.523*	.574**	.285	.149	1	.130	.431	.459*	.058	-.036	.008	.417	.575**	.268	.224	.458*	.551**	
	Sig. (2-tailed)	.872	.577	.558	.946	.015	.006	.210	.521		.065	.051	.037	.802	.876	.972	.060	.006	.240	.329	.037	.010	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_10	Pearson Correlation	.191	.262	.548*	.477*	.480*	.528*	.546*	.359	.410	1	.480*	.457*	.231	.101	.517*	.627**	.525*	.367	.249	.461*	.788**	
	Sig. (2-tailed)	.406	.251	.010	.029	.027	.014	.011	.110	.065		.027	.038	.315	.662	.016	.002	.014	.102	.275	.035	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_11	Pearson Correlation	.039	-.248	.294	.192	-.069	.348	.454*	.512*	.431	.480*	1	.541*	-.061	.038	.472*	.329	.101	-.219	.149	.211	.441*	
	Sig. (2-tailed)	.866	.279	.195	.405	.767	.123	.039	.018	.051	.027		.011	.791	.869	.031	.145	.664	.341	.518	.358	.045	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_12	Pearson Correlation	.194	-.182	.161	.071	.163	.180	.585**	.256	.458*	.457*	.541*	1	.202	-.176	.505*	.215	.250	.156	-.224	.245	.456*	
	Sig. (2-tailed)	.399	.430	.486	.759	.479	.436	.005	.263	.037	.038	.011		.381	.446	.020	.349	.274	.500	.329	.285	.038	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_13	Pearson Correlation	.504*	.315	.119	.171	.248	.157	.101	-.063	.058	.231	-.061	.202	1	.243	.514*	.058	-.034	.545*	.158	.473*	.474*	
	Sig. (2-tailed)	.020	.164	.608	.457	.278	.496	.665	.786	.802	.315	.791	.381		.289	.017	.802	.884	.011	.495	.030	.030	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_14	Pearson Correlation	.330	.303	.220	.634**	.327	-.036	.051	.108	-.036	.101	.038	-.176	.243	1	.081	.346	.013	.028	.635**	.391	.435*	
	Sig. (2-tailed)	.144	.182	.339	.002	.148	.878	.826	.641	.876	.662	.869	.446	.289		.728	.125	.956	.905	.002	.080	.048	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_15	Pearson Correlation	.301	-.175	.411	.440*	.135	.149	.369	.281	.008	.517*	.472*	.505*	.514*	.081	1	.179	-.104	.014	-.169	.233	.466*	
	Sig. (2-tailed)	.186	.448	.064	.046	.558	.520	.100	.218	.972	.016	.031	.020	.017	.728		.437	.655	.954	.463	.310	.033	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_16	Pearson Correlation	.015	.235	.492*	.372	.523*	.273	.132	.206	.417	.627**	.329	.215	.058	.346	.179	1	.317	.208	.433*	.282	.602**	
	Sig. (2-tailed)	.949	.305	.024	.097	.015	.231	.570	.370	.060	.002	.145	.349	.802	.125	.437		.162	.366	.050	.215	.004	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_17	Pearson Correlation	.198	.386	.288	.143	.672**	.419	.550**	.376	.575**	.525*	.101	.250	-.034	.013	-.104	.317	1	.505*	.309	.412	.616**	
	Sig. (2-tailed)	.390	.084	.206	.537	.001	.059	.010	.093	.006	.014	.664	.274	.884	.956	.655	.162		.020	.173	.884	.003	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_18	Pearson Correlation	.546*	.744**	.176	-.072	.508*	.182	.282	-.113	.268	.367	-.219	.156	.545*	.028	.014	.208	.505*	1	.198	.432	.526*	
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.445	.755	.019	.430	.215	.625	.240	.102	.341	.500	.011	.905	.954	.366	.020		.388	.050	.014	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_19	Pearson Correlation	.139	.459*	.222	.369	.314	.237	-.094	.204	.224	.249	.149	-.224	.158	.639**	-.169	.224	.433*	.309	.198	1	.537*	.496*
	Sig. (2-tailed)	.548	.036	.334	.100	.166	.302	.684	.375	.329	.275	.518	.329	.495	.002	.463	.050	.173	.388			.012	.022
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_20	Pearson Correlation	.615**	.379	.431	.281	.547*	.555**	.297	.231	.458*	.461*	.211											

2) Angket Y

No	Nama	No Soal																			Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	AS	1	1	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	26
2	AT	2	4	3	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	1	1	2	1	1	1	35
3	BG	2	4	1	3	2	4	3	4	4	4	3	1	1	2	3	2	2	1	2	49
4	DI	2	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	1	1	2	3	2	2	1	2	50
5	ES	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	50
6	GY	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	2	1	3	1	2	1	3	36
7	GZ	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	66
8	IK	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	46
9	IL	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	74
10	IP	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
11	MB	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	66
12	NP	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	59
13	PA	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
14	PS	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	57
15	RF	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	67
16	RG	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	61
17	RJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	68
18	SU	2	1	3	2	4	2	3	4	3	4	1	4	1	1	3	4	2	2	2	50
19	SR	2	4	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	3	57
20	TA	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	72
21	YN	3	1	1	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	50

Correlations

		PERNYATAA N_01	PERNYATAA N_02	PERNYATAA N_03	PERNYATAA N_04	PERNYATAA N_05	PERNYATAA N_06	PERNYATAA N_07	PERNYATAA N_08	PERNYATAA N_09	PERNYATAA N_10	PERNYATAA N_11	PERNYATAA N_12	PERNYATAA N_13	PERNYATAA N_14	PERNYATAA N_15	PERNYATAA N_16	PERNYATAA N_17	PERNYATAA N_18	PERNYATAA N_19	PERNYATAA N_20	HASIL	
PERNYATAAN_01	Pearson Correlation	1	.439*	.204	.577**	.568**	.490*	.377	.203	.302	.666**	.663**	.278	.502*	.676**	.362	.244	.323	.364	.514*	-.058	.688**	
	Sig. (2-tailed)		.047	.376	.006	.007	.024	.092	.377	.183	.001	.001	.222	.020	.001	.107	.286	.153	.105	.017	.802	.001	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
PERNYATAAN_02	Pearson Correlation	.439*	1	.309	.390	.355	.543*	.328	.322	.549**	.368	.688**	-.109	.317	.361	.225	.093	.196	.188	.331	.257	.578**	
	Sig. (2-tailed)	.047		.173	.080	.115	.011	.147	.154	.010	.100	.001	.639	.162	.107	.328	.689	.395	.414	.143	.261	.006	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_03	Pearson Correlation	.204	.309	1	.263	.254	.060	-.008	-.180	.171	.239	.191	.103	.113	.063	.211	.045	.234	.101	.130	.287		
	Sig. (2-tailed)	.376	.173		.250	.266	.795	.972	.434	.458	.297	.408	.657	.627	.787	.947	.359	.846	.308	.664	.574	.208	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_04	Pearson Correlation	.577**	.390	.263	1	.360	.586**	.510*	.248	.328	.701**	.609**	.392	.491*	.698**	.594**	.459*	.601**	.605**	.643**	-.055	.784**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.080	.250		.108	.005	.018	.279	.146	.000	.003	.079	.024	.000	.005	.037	.004	.004	.002	.814	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_05	Pearson Correlation	.568**	.355	.254	.360	1	.382	.434*	.369	.504*	.378	.242	.474*	.444*	.570**	.418	.387	.312	.448*	.333	.340	.686**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.115	.266	.109		.087	.049	.100	.020	.091	.290	.030	.044	.007	.059	.083	.168	.042	.140	.132	.001	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_06	Pearson Correlation	.490*	.543*	.060	.588**	.382	1	.801**	.743**	.508*	.575**	.482*	.174	.313	.504*	.298	.192	.363	.182	.431	.005	.682**	
	Sig. (2-tailed)	.024	.011	.795	.005	.087		.000	.000	.019	.006	.027	.450	.167	.020	.189	.403	.106	.431	.051	.983	.001	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_07	Pearson Correlation	.377	.328	-.008	.510*	.434*	.801**	1	.738**	.416	.333	.327	.402	.460*	.568**	.367	.298	.443*	.324	.484*	.193	.694**	
	Sig. (2-tailed)	.092	.147	.972	.018	.049	.000		.000	.061	.141	.148	.071	.036	.007	.102	.190	.044	.152	.026	.402	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_08	Pearson Correlation	.203	.322	-.180	.248	.369	.743**	.738**	1	.396	.330	.240	.317	.156	.158	.247	.031	.200	.048	.308	.230	.482*	
	Sig. (2-tailed)	.377	.154	.434	.279	.100	.000	.000		.075	.143	.296	.162	.000	.493	.280	.894	.385	.836	.175	.316	.027	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_09	Pearson Correlation	.302	.549**	.171	.328	.504*	.508*	.416	.396	1	.351	.238	-.019	.042	.426	.271	.060	.148	-.005	.126	.080	.467*	
	Sig. (2-tailed)	.183	.010	.458	.146	.020	.019	.056	.075		.119	.298	.936	.856	.054	.235	.795	.523	.984	.587	.730	.033	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_10	Pearson Correlation	.666**	.368	.239	.701**	.378	.575**	.333	.330	.351	1	.432	.157	.059	.312	.270	.155	.121	.270	.329	-.251	.529*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.100	.297	.000	.091	.006	.141	.143	.119		.051	.497	.800	.169	.236	.502	.600	.237	.145	.272	.014	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_11	Pearson Correlation	.663**	.698**	.191	.609**	.242	.482*	.327	.240	.238	.432	1	.184	.554**	.596**	.294	.170	.385	.339	.588**	.063	.659**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.408	.003	.290	.027	.148	.296	.298	.051		.424	.009	.004	.197	.463	.084	.132	.005	.786	.001	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_12	Pearson Correlation	.278	-.109	.103	.392	.474*	.174	.402	.317	-.019	.157	.184	1	.591**	.403	.373	.550**	.419	.598**	.653**	.464*	.586**	
	Sig. (2-tailed)	.222	.639	.657	.079	.030	.450	.071	.162	.936	.497	.424		.005	.070	.096	.010	.059	.004	.001	.034	.005	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_13	Pearson Correlation	.502*	.317	.113	.491*	.444*	.313	.460*	.156	.042	.059	.554**	.591**	1	.718**	.458*	.630**	.658**	.713**	.710**	.458*	.750**	
	Sig. (2-tailed)	.020	.162	.627	.024	.044	.167	.036	.500	.856	.800	.009	.005		.000	.037	.002	.001	.000	.000	.037	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_14	Pearson Correlation	.676**	.361	.063	.698**	.570**	.504*	.568**	.158	.426	.312	.596**	.403	.718**	1	.568**	.517*	.679**	.608**	.650**	.126	.807**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.107	.787	.000	.007	.020	.007	.493	.054	.169	.004	.070	.000		.007	.016	.001	.003	.001	.588	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_15	Pearson Correlation	.362	.225	-.015	.594**	.418	.298	.367	.247	.271	.270	.294	.373	.458*	.568**	1	.542*	.834**	.579**	.739**	.326	.686**	
	Sig. (2-tailed)	.107	.328	.947	.005	.059	.189	.102	.280	.235	.236	.197	.096	.037	.007		.011	.000	.006	.000	.150	.001	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_16	Pearson Correlation	.244	.093	.211	.459*	.387	.192	.298	.031	.060	.155	.170	.550**	.630**	.517*	.542*	1	.733**	.675**	.532*	.187	.606**	
	Sig. (2-tailed)	.286	.689	.359	.037	.083	.403	.190	.894	.795	.502	.463	.010	.002	.016	.011		.000	.001	.013	.416	.004	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_17	Pearson Correlation	.323	.196	.045	.601**	.312	.363	.443*	.200	.148	.121	.385	.419	.658**	.679**	.834**	.733**	1	.668**	.766**	.194	.715**	
	Sig. (2-tailed)	.153	.395	.846	.004	.168	.106	.044	.365	.523	.600	.084	.059	.001	.001	.000	.000		.001	.000	.399	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_18	Pearson Correlation	.364	.188	.234	.605**	.448*	.182	.324	.048	-.005	.270	.339	.598**	.713**	.608**	.579**	.675**	.668**	1	.733**	.415	.714**	
	Sig. (2-tailed)	.105	.414	.308	.004	.042	.431	.152	.836	.984	.237	.132	.004	.031	.003	.006	.001	.001		.000	.061	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_19	Pearson Correlation	.514*	.331	.101	.643**	.333	.431	.484*	.308	.126	.329	.588**	.653**	.710**	.650**	.739**	.532*	.766**	.733**	1	.466*	.825**	
	Sig. (2-tailed)	.017	.143	.664	.002	.140	.051	.026	.175	.587	.145	.005	.001	.001	.001	.001	.013	.000	.000		.033	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
PERNYATAAN_20	Pearson Correlation	-.058	.257	.130	-.055	.340	.005	.193	.230	.080	-.251	.063	.464*	.458*	.126	.326	.187	.194	.4				

Lampiran 3 Uji Reliabilitas

1) Angket X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN_01	57.62	106.048	.463	.871
PERNYATAAN_02	57.33	108.133	.359	.874
PERNYATAAN_03	57.62	105.848	.549	.869
PERNYATAAN_04	57.76	107.090	.437	.872
PERNYATAAN_05	57.67	100.633	.654	.864
PERNYATAAN_06	57.67	105.333	.479	.870
PERNYATAAN_07	57.71	105.014	.506	.869
PERNYATAAN_08	58.71	108.314	.388	.873
PERNYATAAN_09	57.71	104.914	.481	.870
PERNYATAAN_10	57.71	101.314	.752	.862
PERNYATAAN_11	58.00	107.700	.365	.874
PERNYATAAN_12	58.00	107.000	.377	.874
PERNYATAAN_13	58.38	104.148	.370	.876
PERNYATAAN_14	57.90	106.390	.342	.876
PERNYATAAN_15	58.24	107.990	.400	.873
PERNYATAAN_16	57.71	103.814	.536	.868
PERNYATAAN_17	57.57	104.157	.556	.868
PERNYATAAN_18	57.33	107.333	.471	.871
PERNYATAAN_19	57.95	106.748	.425	.872
PERNYATAAN_20	57.67	98.233	.738	.860

2) Angket Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PERNYATAAN_01	53.71	165.314	.641	.911
PERNYATAAN_02	53.29	166.114	.509	.915
PERNYATAAN_03	53.62	177.048	.204	.922
PERNYATAAN_04	53.52	164.262	.752	.909
PERNYATAAN_05	53.62	164.948	.638	.912
PERNYATAAN_06	53.67	165.633	.635	.912
PERNYATAAN_07	53.62	167.048	.653	.911
PERNYATAAN_08	53.52	171.562	.415	.917
PERNYATAAN_09	53.62	173.748	.410	.916
PERNYATAAN_10	53.24	171.290	.472	.915
PERNYATAAN_11	53.29	168.014	.614	.912
PERNYATAAN_12	53.86	168.829	.530	.914
PERNYATAAN_13	53.81	164.062	.712	.910
PERNYATAAN_14	53.62	159.548	.772	.908
PERNYATAAN_15	53.05	168.648	.648	.912
PERNYATAAN_16	53.14	168.729	.554	.914
PERNYATAAN_17	53.33	163.633	.669	.911
PERNYATAAN_18	54.00	165.200	.672	.911
PERNYATAAN_19	53.52	164.162	.800	.909
PERNYATAAN_20	54.19	173.262	.292	.921

Lampiran 4 Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68549708
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.087
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2) Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Y	Based on Mean	1.824	13	39	.074
	Based on Median	1.375	13	39	.215
	Based on Median and with adjusted df	1.375	13	26.612	.235
	Based on trimmed mean	1.795	13	39	.079

Lampiran 5 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis

1) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.208	2.024		19.372	.000
	X	.223	.032	.668	6.962	.000

a. Dependent Variable: Y

2) Hasil Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	99.553	1	99.553	48.469	.000 ^b
	Residual	123.239	60	2.054		
	Total	222.792	61			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X

3) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.438	1.43317

a. Predictors: (Constant), X

Lampiran 6 Dokumentasi Proses Pembagian Angket



Lampiran 7 Dokumentasi Proses Pengisian Angket Oleh siswa MTs Al-Muhtarom Ma`arif 08 Bumi Nabung



Lampiran 8 Bukti Pengisian Angket

A. Angket Kompetensi Sosial Guru

a. Identitas Siswa/i

Nama : SAFRA adel PRASOJO

Kelas : VIII

b. Petunjuk Pengisian

- 1) Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- 2) Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (Sl) : 4

Sering (Sr) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

c. Lembar Instrumen Kompetensi Sosial Guru

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru Memberi kesempatan berpendapat pada seluruh siswa.				√
2.	Guru Bersikap adil pada seluruh siswa tanpa membeda bedakan.		√		
3.	Guru memberikan respon yang baik ketika siswanya menyampaikan pendapat.				√
4.	Guru menerima/menampung semua pendapat siswa dikelas tanpa terkecuali.				√
5.	Guru merespon dengan baik Apabila ada wali murid yang bertanya mengenai anaknya di sekolah.				√
6.	Guru membuat WAG dan aktif menanggapi wali murid.			√	
7.	Guru berperan aktif dalam masyarakat sekitar sekolah.				√
8.	Guru ikut menyalurkan bantuan sosial dari sekolah untuk masyarakat sekitar.	√			
9.	Guru menyampaikan materi dengan baik dan jelas				√
10.	Guru menyampaikan tugas pada siswa dengan jelas dan rinci.				√
11.	Guru dapat menghidupkan suasana dalam kelas.			√	
12.	Guru menanyakan kabar pada siswa setiap awal pertemuan.		√		
13.	Guru memberikan waktu untuk menjawab soal minimal 2 menit.		√		

14.	Guru memberikan kesempatan bertanya pada seluruh siswa.			✓
15.	Guru bersikap empati pada siswa-siswi yang memiliki masalah.		✓	
16.	Guru peduli dengan kebersihan dan kenyamanan ruang kelas siswa.			✓
17.	Guru menyampaikan informasi pada Wali murid dengan jelas dan tidak bertele-tele.			✓
18.	Guru menyampaikan informasi kepada Wali murid dengan santun.		✓	
19.	Guru menjawab pertanyaan siswa yang belum paham dengan materi dengan jelas dan rinci.			✓
20.	Guru mengulangi menjelaskan materi ketika ada siswa yang belum paham dengan materi.			✓
Jumlah Skor				
Total				

B. Angket Sikap Sosial Siswa

1. Identitas Siswa/i

Nama : *Carfa Adel Prasab*

Kelas : *viii*

2. Petunjuk Pengisian

- Bacalah petunjuk pengisian dengan teliti
- Berilah tanda (√) pada kolom pilihan jawaban dengan keterangan:

Selalu (Sl) : 4

Sering (Sr) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

3. Lembar Instrumen Sikap Sosial Siswa

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Saya membantu menjelaskan pada teman yang kesulitan memahami materi.		√		
2.	Saya mau berteman dengan teman-teman yang kurang aktif di kelas.				√
3.	Saya memberikan kesempatan pada untuk teman untuk mengemukakan pendapat lebih dahulu.			√	
4.	Saya menyimak dengan seksama teman yang sedang berpendapat.			√	
5.	Saya tidak memotong pembicaraan teman yang sedang mengemukakan pendapat				√
6.	Saya mengerjakan tugas individu yang diberikan guru tepat waktu.			√	
7.	Saya berusaha mengerjakan tugas individu yang diberikan guru secara maksimal.		√		
8.	Saya tidak menunda-nunda tugas yang diberikan oleh guru.		√		
9.	Saya mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.	√			

10.	Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di sekolah dari awal sampai selesai.	√		
11.	Jujur dalam memberikan alasan ketika datang ke sekolah terlambat.			√
12.	Saya Saya mengerjakan tugas harian dengan jujur dan tidak mencontek teman.	√		
13.	Jujur dan tidak berbohong ketika melanggar tata tertib sekolah.		√	
14.	Mengakui segala bentuk kesalahan yang disengaja maupun tidak sengaja.		√	
15.	Masuk kelas tepat waktu.	√		
16.	Saya memakai atribut lengkap ketika sekolah seperti seragam, dasi, kaos kaki yang sesuai seragam dan sepatu hitam.			√
17.	Saya datang ke sekolah tepat waktu.			√
18.	Saya datang lebih awal ke sekolah untuk melaksanakan piket rutin.	√		
19.	Saya menjaga kebersihan lingkungan belajar dengan tertib dan melaksanakan piket kelas.	√		
20.	Saya menjaga kebersihan tempat ibadah dengan tertib melaksanakan piket masjid.	√		
Jumlah Skor				
Total				

Lampiran 9 Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1346/In.28/JJ/TL.01/02/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SEKOLAH MTS AL-
 MUHTAROM MA`ARIF 08 BUMI
 NABUNG
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

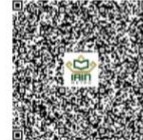
Nama : **MARFINA SARI**
 NPM : 2001070017
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS
 PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP
 Judul : SIKAP SOSIAL SISWA DI MTS AL-MUHTAROM
 MA`ARIF 08 BUMI NABUNG

untuk melakukan prasurvey di MTS AL-MUHTAROM MA`ARIF 08 BUMI NABUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Februari 2024
 Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 10 Balasan Surat Izin Prasurvey



YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUHTAROM LAMPUNG TENGAH
MTs AL-MUHTAROM MA'ARIF 8 BUMI NABUNG
NPSN : 10816562 ,NSM : 121218020078
STATUS : TERAKREDITASI B (BAIK)

Jln Raya Metro - Gaya Baru Desa Sri Kencono Baru Kec,Bumi Nabung No.721 Kode Pos 34168

Nomor : 047/MTs-8/III/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamualaikum, Wr. Wb

Menindak Lanjuti Surat Permohonan Izin Pra-Survey Yang Diajukan Oleh :

Nama : MARFINA SARI
NPM : 2001070017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP
SOSIAL SISWA DI MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG

Dengan ini saya selaku Kepala MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra-survey disekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Bumi Nabung, 04 Maret 2024
Kepala Madrasah



AHMAD FAUZI ALI, S.Pd

Lampiran 11 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 4068/In.28.1/J/TL.00/09/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Anita Lisdiana, M.Pd. (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MARFINA SARI
 NPM : 2001070017
 Semester : 9 (Sembilan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Tadris IPS
 Judul : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP
 SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 September 2024
 Ketua Jurusan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd

Lampiran 12 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 website: www.metroainy.ac.id/

Nomor : B-1156/In.28/D.1/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs Al- Muhtarom
 Ma'arif 08 Bumi Nabung
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Schubungan dengan surat tugas nomor: B-1156/In.28/D.1/TL.00/05/2024, Tanggal 5 Juni 2024 atas nama saudara :

Nama : **MARFINA SARI**
 NPM : 2001070017
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTs Al- Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung bahwa mahasiswa tersebut diatas akan mengadakan research/survey di MTs Al- Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung, dalam rangka menyelesaikan tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA MTs AL- MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan bapak ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Metro, 05 Juni 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 196705311993032003

Lampiran 13 Balasan Izin Research



YAYASAN PENDIDIKAN AL-MUHTAROM LAMPUNG TENGAH
MTs AL-MUHTAROM MA'ARIF 8 BUMI NABUNG
NPSN : 10816562 ,NSM : 121218020078
STATUS : TERAKREDITASI B (BAIK)

Jln Raya Metro - Gaya Baru Desa Sri Kencono Baru Kec,Bumi Nabung No.721 Kode Pos 34168

Nomor : 073/MTs.8/VI/2024
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Assalamualaikum,Wr.Wb

Menindak Lanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian Yang Diajukan Oleh :

Nama : MARFINA SARI
NPM : 2001070017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP

SOSIAL SISWA MTs AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG.

Dengan ini saya selaku Kepala MTs Al-Muhtarom Ma'arif 08 Bumi Nabung memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian disekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wassalamualaikum,Wr.Wb

Bumi Nabung, 11 Juni 2024

Kepala Madrasah



ATMANSYAH FAUZI ALLS.Pd

Lampiran 14 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4065/n.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Marfina Sari**
NPM : 2001070017
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Oktober 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ahmad Fauziku, Spd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 15 Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1071/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MARFINA SARI
NPM : 2001070017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001070017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

Lampiran 16 Buku bimbingan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Marfina Sari Program Studi : T.IpsNPM : 2001070017 Semester/TA :

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tanga Dosen Pembimbing
1.	25/2023/12	Anita Lisdiana, M.pd	Bimbingan Proposal bab 1, 2, 3 & penulisan	A
2.	8/2024/01	Anita Lisdiana, M.pd	Revisi Bab 1 (Latar Belakang, Identifikasi masalah, Penelitian Relevan) dan Bab 2 (keterkaitan dgn pembelajaran Ips)	A
3.	18/2024/01	Anita Lisdiana, M.pd	Revisi Bab I (Tabel Indikator) Bab II (hipotesis)	A
4.	19/2024/02	Anita Lisdiana, M.pd	Revisi Bab III (kisi-kisi Instrumen dan kisi-kisi Angket) dan Penambahan hipotesis bab II	A
5.	27/2024/02	Anita Lisdiana, M.pd	Revisi Tata tulis, footnote, dan penambahan teori	A
			Acc diseminatkan	A

Mengetahui
Ketua Program StudiDr. Bagus Ali Rachman Pujana, M.pd.
NIP. 19680823201531007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana, M.pd
NIP. 199308212019032020


LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Marfina Sari Program Studi :


NPM : 2001070017 Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	29/05/2024	Anita Lisdiana M.pd	Bimbingan APD	A
2.	30/05/2024	Anita Lisdiana M.pd	Revisi APD	A
3.		Anita Lisdiana. M. Pd	ATI APD & outline	A

Mengetahui
Ketua Program Studi






~~Dr. Tatang~~ Ali Rachman Puja, M.pd
NIP. 19680823201531007

Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.pd
NIP. 199308212019032020


LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : ... Marfina Sari ... Program Studi : ... Tadris IPS ...NPM : ... 2001070017 ... Semester/TA : ...

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.)		Anita Lisdiana, M.pd	Bimbingan Skripsi bab IV & V	
2.)	16/10/24	Anita Lisdiana, M.pd	Perbaiki Abstrak Mengaitkan Bab 2 (kajian teori) dengan Pembahasan	
3.)	28/10/24	Anita Lisdiana, M.pd.	Melengkapi lampiran Memperbaiki Kesimpulan	
4.)		Anita Lisdiana, M.pd	Art dimunafafatkan	

Mengetahui
Ketua Program StudiDr. Tubagus Ali Badiman Pujakusuma, M.pd
NIP. 1988082320153007

Dosen Pembimbing


Anita Lisdiana, M.pd
NIP. 199308172019032019

Lampiran 17 Hasil Turnitin

**PENGARUH KOMPETENSI
SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP
SOSIAL SISWA MTS AL-
MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI
NABUNG**

by turnitin 1

Submission date: 30-Oct-2024 06:55AM (UTC+0300)

Submission ID: 2502297255

File name: SKRIPSI_MARFINA.docx (246K)

Word count: 11903

Character count: 76078

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP SOSIAL
SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI NABUNG**

Oleh :

**MARFNA SARI
NPM.2001070017**



**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
1446 H / 2024 M**

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP SIKAP
SOSIAL SISWA MTS AL-MUHTAROM MA'ARIF 08 BUMI
NABUNG

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	7%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	4%
4	jurnal.fkip.untad.ac.id Internet Source	1%
5	sismik.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	<1%

eprints.uny.ac.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Marfina Sari beralamatkan di Desa Sri Kencono, Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti Lahir di Desa Sri Kencono Pada Tanggal 22 Mei 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Marsiyono dan Ibu Sunarti. Peneliti mulai masuk sekolah pertama kali di PAUD An-Nur kemudian melanjutkan sekolah dasar di SDN 1 Sri Kencono dan lulus pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan ke sekolah menengah pertama di MTs Ma`arif 08 Bumi Nabung dan lulus pada tahun 2017, kemudian dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Rumbia dan lulus pada tahun 2020. Peneliti berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Pada Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2020.